

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI)
DALAM MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)
AR-RAHMAH LUMAJANG**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI)
DALAM MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)
AR-RAHMAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Lailiyah Dwi Andini
NIM: 214101010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI)
DALAM MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)
AR-RAHMAH LUMAJANG**

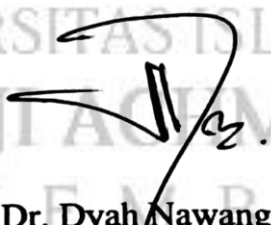
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Lailiyah Dwi Andini
NIM: 214101010010

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
NIP. 197301122001122001

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI)
DALAM MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)
AR-RAHMAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 197903042007101002

Sekretaris



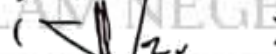
Nina Hayuningtyas, S.Pd., M.Pd
NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. Dr. Sarwan, M.Pd.



2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. U. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (Q.S Al-Isra’ : 36)*



*Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Musi Hariono dan Ibu Susianah, atas segala do'a, kasih sayang dan dukungan. Terimakasih atas kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah henti hingga detik ini.
2. Nenek tersayang, yang selalu mendoakan dalam setiap waktu. Terimakasih atas do'a tulus yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.
3. Kakakku, Rizki Hariyono, Nila Inwana dan Adik Cila. Terimakasih telah menjadi tempat pelarian yang menyenangkan. Kehadiran kalian selalu membawa semangat dan tawa di setiap proses perjuangan ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan lancar. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, suri tauladan terbaik bagi umat manusia, yang ajarannya menjadi petunjuk dalam setiap langkah kehidupan. Kesuksesan dalam penulisan skripsi ini berkat dukungan dan bimbingan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hepni S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan selama di kampus.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dan kebijakan dalam kelancaran proses akademik mahasiswa.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan program selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak arahan dalam proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Dyah Nawangsari M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama penulisan skripsi.

6. Bapak Mochammad Zaka Ardiansyah M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.
8. Kepala sekolah, SMAIT Ar-Rahmah Lumajang Ustadz Taufiq Akbar, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian, segenap guru dan siswa yang telah memberikan bantuan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian di sekolah.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh Bapak/Ibu mnedapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis memohon maaf atas segala keterbatasan yang ada, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 November 2025

Penulis

ABSTRAK

Lailiyah Dwi Andini, 2025: *Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Ar-Rahmah Lumajang.*

Kata Kunci: Bina Pribadi Islam, Tanggung Jawab Siswa.

Bina pribadi Islam merupakan program yang dirancang oleh yayasan Islam terpadu di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan cara membimbing, mengarahkan maupun mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang telah didapatkan termasuk di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Ar-Rahmah Lumajang.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri, 2) mengetahui impementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab terhadap orang lain, dan 3) mengetahui implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) implementasi program BPI di SMAIT Ar-Rahmah berperan penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dengan pembiasaan disipin dan konsisten dalam pelaksanaan ibadah dan pembiasaan shoat dhuha berjama'ah disekolah. 2) impementasi program BPI dalam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa di sekolah terhadap orang lain ditunjukkan dengan sikap toleransi siswa dan salin menghormati, selain itu tanggung jawab siswa terhadap orang lain juga diwujudkan dengan mencapai target akademik maupun non akademik. 3) implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan ditunjukkan dengan pelaksanaan menjaga kebersihan lingkungan asrama dan sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
1. Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	15
2. Konsep Tanggung Jawab.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40

A. Gambaran Obyek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. 2 Indikator Tanggung Jawab.....	28
Tabel 4. 1 Tabel Pengurus Satlak BPI PPTQ Ar-Rahmah.....	43
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik	44
Tabel 4. 3 Jadwal Pelaksanaan BPI.....	48
Tabel 4. 4 Temuan Penelitian	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam	48
Gambar 4. 2 Indikator Mutaba'ah Yaumiyah	51
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjama'ah	53
Gambar 4. 4 Interaksi siswa yang menunjukkan sikap saling menghargai pendapat sesama dalam kegiatan diskusi kelompok.....	54
Gambar 4. 5 Lembar Mutaba'ah.....	57
Gambar 4. 6 Kegiatan bersih asrama dan piket kelas sebagai bentuk tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	75
Lampiran 2 Matrik Penelitian	76
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	77
Lampiran 4 Silabus Program Bina Pribadi Islam.....	83
Lampiran 5 Rapor Akademik Siswa	91
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian	95
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	96
Lampiran 9 Biodata Penulis	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di sekolah bukan sekedar berfokus dalam penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi sekolah juga menjadi tempat pembinaan karakter peserta didik. Pendidikan Islam berkontribusi dalam pembentukan karakter dengan menanamkan nilai-nilai akhlak sejak usia dini. Salah satu bentuk penanaman karakter yang dilakukan oleh jaringan sekolah Islam terpadu ialah melalui program Bina Pribadi Islam (BPI). Kegiatan ini berupa pembahasan tentang karakter Islami yang menjadi rujukan bagi pelajar sekolah Islam terpadu atau sebuah kajian yang dimaksudkan untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan agama Islam kedalam perilaku nyata kehidupan sehari-hari.²

Program Bina Pribadi Islam dirancang oleh Yayasan Islam Terpadu yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk membangun kecerdasan spiritual siswa, para siswa diarahkan, dibimbing dalam mengaplikasikan maupun mengkaji nilai-nilai Islam yang telah ia dapat.³ Hal yang membedakan sekolah biasa dengan sekolah Islam terpadu ialah pembinaan pribadi Islami, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kegiatan pramuka. Ketiga elemen ini termasuk program unggulan dan tercatat kedalam buku “Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu”.⁴

² Edi Siswanto dan Faisal Imam Prasetyo, *Buku pembina Bina Pribadi Islam Tingkat Lanjut*.

³ Karmila dan Tarmana, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut,” 2021.

⁴ Rivaldy dkk., “Doktrin Sekolah Islam Terpadu Melalui Bina Pribadi Islami Dalam Membangun Karakter,” 2024.

Tujuan pada program BPI secara umum ialah mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam pelaksanaan nilai-nilai Islam yang telah dimilikinya, sehingga peserta didik mampu untuk mengamalkan ilmu yang ia dapat. Selain itu tujuan BPI adalah membangun kesadaran dan membangun kemampuan siswa untuk memiliki kepribadian Islami yang kuat, kemudian program ini diharapkan dapat menanamkan pemahaman mendalam pada siswa tentang diri mereka sendiri, keluarga dan masyarakat dalam perspektif Islam. Selaras dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 pada BAB II pasal 3 yang berbunyi⁵ :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Salah satu karakter yang menjadi elemen penting dari pendidikan karakter adalah sikap tanggung jawab. Sikap ini merupakan karakter yang sangat urgen untuk dimiliki oleh setiap individu, karena tanggung jawab merupakan kemampuan dalam menerapkan dan mengerjakan segala sesuatu yang dibutuhkan secara mandiri. Oleh karena itu tanggung jawab dipahami sebagai suatu keharusan yang dilakukan tanpa paksaan⁶ Sikap tanggung jawab sebagai karakter yang penting untuk ditanamkan kepada siswa, sehingga siswa berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan bermartabat, dengan tanggung jawab menjadikan peserta didik terhindar

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

⁶ Triyani dkk., *Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III*.

dari bolos, perkelahian, *bullying*, menyontek dan perilaku menyimpang lainnya, karena dengan tanggung jawab peserta didik akan memahami perilakunya harus dilakukan selaras dengan norma atau aturan yang berlaku.⁷

Sebagaimana tanggung jawab merupakan bagian dari akhlak Rasulullah baik dalam mengemban amanah maupun menjalankan tugas. Tanggung jawab merupakan bentuk aplikasi nilai teladan Rasulullah sebagaimana yang telah ditulis dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yaitu⁸ :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(٢١)

Artinya :”sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dia banyak menyebut nama Allah” (QS. Al-Ahzab ayat 21).

Pentingnya pendidikan agama dalam oembentukan karakter peserta didik juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pendidikan agama berfungsi untuk membenttuk masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhak mulia serta mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antarumat beragama. Program bina

⁷ Jusuf Blegur, *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*.

⁸ Miftakhuddin, M dan Imron, I, “Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar.”

pribadi islam menjadi salah satu bentuk implementasi pendidikan agama di sekolah yang diarahkan pada pembinaan ketrampilan peserta didik secara berkelanjutan.⁹

Pendidikan karakter tanggung jawab hendaknya selalu ditanamkan dalam diri peserta didik, karena sering dijumpai berkurangnya sikap hormat kepada guru, orang tua, terbiasa dalam kebohongan dan rendahnya rasa bertanggung jawab terhadap individu dan kelompok. Demikian dalam kehidupan bermasyarakat banyak diantara mereka berkepribadian buruk bahkan memeras hak orang lain demi mendapatkan tujuan yang mereka inginkan. Dengan demikian pendidikan karakter diposisikan sebagai ikhtiar untuk menanamkan sikap atau kebiasaan yang baik sejak dini agar siswa mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan kepribadiannya.¹⁰

Permasalahan terkait tanggung jawab dan kejujuran juga ditemukan di sekolah menengah. Misalnya masih ada siswa yang melakukan pelanggaran seperti bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, mencontek saat ujian dan tidak mau menghafal. Hal ini menunjukkan kurangnya tanggung jawab dan kejujuran siswa terhadap diri sendiri dan orang lain. Fenomena ini disebabkan oleh sejumlah faktor termasuk kebiasaan belajar daring yang berlangsung hampir dua tahun sehingga berdampak pada karakter siswa.¹¹

Pelaksanaan program BPI menunjukkan kontribusi nyata dalam pembinaan karakter peserta didik utamanya dalam aspek kedisiplinan dan

⁹ Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2007

¹⁰ Astuti dkk., "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan."

¹¹ Tomas, "Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di SMAN 2 Danau Sembuluh."

tanggung jawab, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi program belum berjalan optimal. Misalnya ketika siswa diberikan fasilitas laptop untuk menunjang pembelajaran, sebagian siswa masih menggunakan perangkat tersebut untuk membuka media sosial pribadi yang tidak berkaitan dengan tugas belajar.¹²

Salah satu kegiatan dalam BPI yaitu *Mutaba'ah* yang dirancang untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah secara konsisten sesuai target yang telah ditentukan oleh sekolah selain itu agar terbentuk kedisiplinan, tanggung jawab dan kesadaran spiritual yang terbentuk pada peserta didik. Namun dalam pelaksanaan *mutaba'ah* ada kesenjangan antara harapan/ tujuan program BPI dengan realita di lapangan, masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan kegiatan atau tidak melaksanakan sesuai target yang sudah ditentukan dalam program BPI. Hal tersebut menunjukkan adanya celah dalam pelaksanaan program BPI utamanya dalam hal tanggung jawab siswa.¹³

Dari latar belakang diatas penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian studi sebelumnya yang berfokus pada pendidikan karakter secara umum dan penguatan karakter disiplin. Penelitian ini membahas secara mengerucut pada nilai-nilai karakter yang berfokus pada sikap tanggung jawab. Sehingga kajian ini berusaha menjawab bagaimana pelaksanaan BPI sebagai sarana pembinaan sikap tanggung jawab siswa. Bertolak dari paparan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengkaji secara

¹² Hendra Permana, "Wawancara" 22 Agustus 2025.

¹³ Lilis Arifana, "Wawancara," 8 Agustus 2025.

mendalam melalui penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa di Sekoah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Ar-Rahmah Lumajang”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus peneitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri?
2. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk tanggung jawab siswa terhadap orang lain?
3. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program BPI dalam membentuk tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri.
2. Untuk mengetahui implementasi program BPI dalam membentuk tanggung jawab siswa terhadap orang lain, dan
3. Untuk mengetahui implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupaun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur, mengembangkan wawasan ilmiah dan memberi kontribusi yang berarti dalam kajian terkait, sehingga dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya terkait implementasi program BPI dalam penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membrikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan evaluasi serta sumber masukan bagi guru pembina dalam penyelenggaraan program BPI sekaligus sebagai dasar penyempurnaan dan pengembangan program BPI.
- b. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan dalam mempraktikkan teori yang telah didapatkan semasa kuliah dan bekal pengetahuan dimasa mendatang.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan tentang cara-cara konkret dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis Islam di Sekolah, sebagai sumber

pengetahuan dan referensi tentang program BPI dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian perlu adanya penjelasan beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman makna. Penggunaan definisi istilah ini ditujukan supaya pembaca memiliki pemahaman yang sama dan menghindari penafsiran istilah yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini istilah yang dimaksud dalam penelitian ini yakni, Bina Pribadi Islam (BPI) dan sikap tanggung jawab.

1. Program Bina Pribadi Islam (BPI)

Bina pribadi Islam merupakan salah satu bentuk pembinaan yang disusun dalam beberapa kegiatan. Program ini dilaksanakan secara rutin di SMAIT Ar-Rahmah setiap hari jumat, pelaksanaan program BPI membentuk halaqah terdiri dari 9-10 peserta didik dengan satu guru pembimbing BPI. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa runtutan kegiatan salah satunya pemberian kajian, diskusi dan pencatatan mutaba'ah ibadah siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya mengenal Islam secara teoritis namun membiasakan dalam sikap, perilaku dan kehidupan sehari-hari.

2. Sikap Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam menunaikan kewajiban dan menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan

terhadap diri sendiri, oranglain maupun terhadap lingkungan. Seperti halnya tanggung jawab terhadap diri sendiri, misalnya istiqamah dalam ibadah, mengatur waktu dengan baik dan menjaga kesehatan diri. Tanggung jawab terhadap orang lain misalnya menepati janji, menghargai guru dan saling membantu teman yang sedang kesulitan. Kemudian tanggung jawab terhadap lingkungan, seperti halnya merawat fasilitas sekolah dan tidak membuang sampah sembarangan.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pemahaman isi penelelitian, skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab satu memuat bagian pendahuluan. Pada bagian ini disajikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penyusunan pembahasan.

Bab dua menguraikan kajian pustaka, pada bab ini disajikan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat penelitian dan kajian teori tentang Bina Pribadi Islam (BPI) dan hakikat dari tanggung jawab

Bab tiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, setting penelitian berisi penjelasan tentang waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, proses analisis data dan upaya yang dilakukan untuk memastikan keabsahan data.

Bab empat terdiri dari penyajian data dan analisis, pada bagian ini dijelaskan mengenai obyek penelitian secara rinci kemudian membahas tentang penyajian data yang telah diperoleh dan menganalisis data, selain itu pada bab ini peneliti menjelaskan pembahasan program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa.

Bab lima adalah penutup, pada penutup berisi tentang simpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian, kemudian peneliti memberikan saran yang membangun bagi pihak-pihak terkait dengan program bina pribadi Islam.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kajian ini antara lain :

- a. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Koiriyah Garut 2021. Studi ini dilakukan oleh Wati Karmila dkk. Hasil dari penelitian ini adalah program BPI berfungsi sebagai upaya menumbuhkan kebiasaan Islami dan akhlak yang baik kepada siswa, implementasinya menggunakan pendekatan pembinaan, keteladanan, pembiasaan dan nasihat, hasilnya berdampak positif dengan perilaku baik siswa seperti beratur kata sopan dan santun, yang dapat diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari.¹⁴
- b. Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Insan Cendekia Klaten. Penelitian yang dilakukan oleh Aslim Masriqa dkk 2021. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa poin pengelolaan yang dilakukan oleh SMP IT Insan Cendekia diantaranya : 1) perencanaan mencakup penetapan tujuan, penentuan tenaga pengajar, penyusunan kurikulum, pengatutan jadwal, pemilihan materi serta pengelompokan siswa. 2) pengelolaan 3) pelaksanaan mencakup kegiatan yang bersifat kurikuler maupun non-kurikuler. 4) pembinaan dapat berupa rapat dinas dan rekomendasi materi pembelajaran pada program BPI. 5) evaluasi berupa

¹⁴ Karmila dan Tarmana, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut," 2021.

nilai-nilai adab yang dilaporkan kepada orang tua. 6) pengembangan, hal ini berupa pengelompokan siswa sesuai dengan karakter peserta didik.¹⁵

- c. Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Sunnah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik, penelitian ini dilakukan oleh Tri Efa Setiya Sari 2023. Hasilnya adalah pendidikan karakter dapat dikaitkan kedalam pembelajaran disekolah dalam seluruh mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam yang memiliki kontribusi besar dalam internalisasi nilai-nilai agama pada diri siswa.¹⁶
- d. Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Ummul Quro Bogor 2022, penelitian yang dilakukan oleh Julkarnain dkk. Hasil dari penelitian ini adalah program bina pribadi Islam merupakan unsur penting dalam pembentukan karakter dan budaya positif siswa, hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian Islami antara lain dengan membiasakan pelaksanaan iadah dengan benar, menanamkan akidah yang lurus serta membina akhlak yang mulia.¹⁷
- e. Membina Pribadi Islam Serta Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Disiplin (Studi Eksploratif Siswa Kelas XII SMA IT Al-Hikmah Boyolali) 2023. Penelitian ini dilakukan oleh Mahmud Abdul Halim dkk, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penguatan

¹⁵ Aslim dan Makruf, "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Insan Cendekia Klaten."

¹⁶ Tri Efa Setia Sari, "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Sunnah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik."

¹⁷ Julkarnain dan Tamam, "Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMPIT Ummul Quro Bogor."

disiplin untuk kelas XII telah diupayakan secara optimal, antara lain dengan memilih pembina yang dinilai kompeten oleh kepala sekolah. Pelaksanaannya melalui beberapa tahapan sesuai teori penetrasi sosial serta didukung berbagai upaya lain, seperti penggunaan buku kontrol ibadah, pemberian keteladanan dan pelaksanaan kajian pekanan. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala diantaranya keterbatasan jumlah pembina, penyampaian materi yang kurang menarik serta waktu pelaksanaan yang kurang efektif.¹⁸

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wati Karmila dkk “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut”	- Penelitian membahas tentang program BPI	- Fokus pada penanaman nilai-nilai karakter Islami - Latar belakang dilakukan pada jenjang SMP
2.	Aslim Masriqa dkk “Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMPIT Cendekia Klaten”	- Penelitian dilakukan pada program BPI	- Fokus pada pengelolaan program BPI bukan pada hasil/ dampak

¹⁸ Halim dan Nursikin, *Membina Pribadi Islami serta Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Disiplin (Studi Exploratif Siswa Kelas XII SMA IT Al- Hikamah Boyolali)*.

3.	Tri Efa Setia Sari “Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Sunnah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islam pada Peserta Didik”	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap dalam konteks BPI dan karakter Islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berfokus pada sunnah Nabi - Lebih mengarah kepada kerangka konseptual dan mutu program, tidak pada penerapan di saru sekolah tertentu
4.	Julkarnain dkk “Pembentukan Kepribadian peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMPIT Ummul Quro Bogor”	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti dampak program BPI terhadap kepribadian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfokus pada pembentukan kepribadian peserta didik
5.	Mahmud Abdul Halim dkk “Membina pribadi Islam serta Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Disiplin (Studi Eksploratif Siswa Kelas XII SMAIT Al-Hikmah Boyolali)”	<ul style="list-style-type: none"> - Masih membahas pembinaan pribadi Islami - Bertujuan untuk pembentukan karakter Islami siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfokus pada karakter disiplin - Menggunakan metode studi eksploratif

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI)

a. Pengertian Program Bina Pribadi Islam

Bina pribadi Islam merupakan bentuk program yang secara khusus dirancang dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan Islam terpadu atau Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia. Bina pribadi Islam dibentuk sebagai upaya pembinaan dan pendampingan pada peserta didik secara menyeluruh, bina pribadi Islam mempunyai tujuan utama yakni memperkuat dan meningkatkan kualitas hubungan interpersonal peserta didik, baik hubungan kepada orangtua, teman sebaya ataupun bapak/ibu guru. Selain itu juga sebagai sarana pembinaan karakter yang mengarah pada aspek spiritual, emosional dan sosial, diharapkan mampu membentuk pribadi yang kuat dan berakhlak mulia selaras dengan nilai Islam.¹⁹

Landasan normatif pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) dapat ditemukan dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pembinaan diri dan penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini seperti dalam ayat :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹⁹ Karmila dan Tarmana, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut," 2021.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim ayat 6)²⁰

Bina pribadi Islam membahas tentang kehidupan yang Islami yang dimaksudkan untuk meramu ilmu pengalaman pendidikan agama Islam dalam aktivitas sehari-hari. Program ini dilaksanakan berupa kegiatan pembelajaran atau pendidikan dalam rangka membentuk kepribadian Islami dan berkepribadian da'i untuk para peserta didik.²¹ Selain itu merupakan proses pendampingan dengan tujuan mengembangkan kualitas hubungan peserta didik dengan orang tua, teman sebaya dan guru secara menyeluruh sehingga mampu menikapi berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.²²

Bina Pribadi Islam (BPI) merupakan kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh para guru di sekolah Islam terpadu. Para guru yang melaksanakan pembinaan tersebut telah dibekali kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) program BPI disebut mentor BPI. Sebagai upaya dukungan pelaksanaan program BPI,

²⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

²¹ Edi Siswanto dan Faisal Imam Prasetyo, *Buku pembina Bina Pribadi Islam Tingkat Lanjut*.

²² Fadliyani dkk., "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar."

sebagai dukungan terhadap pelaksanaan BPI, tim mutu pendidikan jaringan islam terpadu menerbitkan beberapa buku panduan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan BPI. Pelaksanaan BPI dilakukan dalam bentuk pembinaan keIslaman melalui pengajian kelompok yang umumnya terdiri atas satu pembimbing dan 9-12 siswa. Program ini berlangsung rutin setiap pekan dan berkelanjutan.²³

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mempunyai visi dan misi dalam membentuk peserta didik yang berkepribadian dan berkarakter religius. Selain itu juga mendorong peserta didik supaya tumbuh menjadi pemimpin yang mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya dan mampu membawa perubahan lebih baik. Melalui bina pribadi Islam ini nilai keislaman ditanamkan secara berkelanjutan dan diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang akan dibawa sampai terjun kedalam masyarakat.²⁴

b. Tujuan program Bina Pribadi Islam

Pengembangan Bina Pribadi Islam bertujuan menanamkan nilai dan akhlak Islami kepada peserta didik agar memiliki kepribadian yang tanggung serta mampu menghadapi pengaruh negatif globalisasi dan lingkungan, juga berperan dalam membentuk masyarakat yang berkarakter, berintegritas dan bertanggung

²³ Agra, "Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik."

²⁴ Azzacky dan Inayat, "Penerapan Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Kepribadian dan Karakter Religius Siswa di SMAIT Hidayah Klaten."

jawab.²⁵ Dalam buku pedoman BPI didalamnya dijelaskan bahwa bina pribadi Islam memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan, diantaranya²⁶:

- 1) Membangun kesadaran karakter Islami dan berkepribadian dai, bina pribadi Islam bertujuan agar peserta didik menyadari pentingnya memiliki karakter Islami serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu diharapkan peserta didik mengembangkan kepribadian sebagai dai, yakni pribadi yang mampu menyampaikan nilai-nilai agama Islam.
- 2) Mengembangkan penguatan nilai-nilai Islam, program ini bertujuan membantu peserta didik dalam memperkuat nilai-nilai Islam dan mencerminkan sikap dai yang berdedikasi dalam penyebaran nilai-nilai agama Islam.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran islam, misalya kepada sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an, hadis, fatwa dan karya para ulama.
- 4) Membangun kesadaran dalam memahami relasi sosial, misalnya pemahaman terhadap diri sendiri, keluarga dan kewajiban sebagai anggota umat Islam serta sebagai bangsa Indonesia dalam prespektif Islam.

²⁵ Rivaldy dkk., "Doktrin Sekolah Islam Terpadu Melalui Bina Pribadi Islami Dalam Membangun Karakter," 2024.

²⁶ Edi Siswanto dan Faisal Imam Prasetyo, *Buku pembina Bina Pribadi Islam Tingkat Lanjut*.

- 5) Menanamkan semangat kebangsaan dan nilai toleransi, selain tujuan diatas program BPI juga dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air. Juga mengembangkan rasa empati, menghargai perbedaan dan sikap saling menghormati dalam aktivitas sehari-hari.

Maka dari itu secara keseluruhan BPI dimaksudkan dalam membentuk peserta didik yang memiliki sikap Islami dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai identitas dirinya kemudian mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan berkelanjutan.

c. Ruang lingkup program Bina Pribadi Islam

Bina pribadi Islam tidak terbatas pada aktivitas keagamaan, namun meliputi berbagai aspek pembinaan diantaranya²⁷ :

- 1) Pembinaan akidah, merupakan proses penguatan dan pembentukan keyakinan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai dasar keIslaman. Yang bertujuan untuk memperkuat keimanan dan memberikan pemahaman tentang prinsip dasar agama Islam serta membentuk perilaku terpuji. Dapat melalui kajian rutin, tilawah, dan kultum.
- 2) Pembinaan ibadah, yaitu mencakup pengarahan/pelatihan dalam melaksanakan ibadah agar sesuai dengan tuntunan

²⁷ Sabila dkk., *Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Pembinaan Karakter Siswa SDIT*.

agama. Pembinaan ibadah dapat meliputi pelaksanaan salat berjama'ah, puasa sunnah dll.

- 3) Pembinaan akhlak, yakni pembentukan dan pengembangan perilaku terpuji sesuai dengan nilai agama, hal ini merupakan usaha mendidik siswa sehingga memiliki perilaku yang terpuji dalam aktivitas sehari-hari. Pembinaan akhlak dapat melalui teladan guru dan pembiasaan akhlak terpuji.
- 4) Penguatan karakter sosial, yang termasuk dalam penguatan karakter sosial yakni tanggung jawab, empati dan kepedulian terhadap sesama, hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan infaq dan gorong royong.

d. Materi program Bina Pribadi Islam

Pada jenjang SMA program ini dinamakan jenjang menengah, yang materinya meliputi²⁸ :

- 1) Keagamaan, pada indikator keagamaan menelaah tentang kajian-kajian yang berasal dari surat dalam Al-qur'an dan hadist, kemudian siswa juga menghafal apa yang sudah dikaji.
- 2) Kebangsaan, pada materi ini berkenaan dengan nilai-nilai kepribadian yang nasionalis dan mencintai tanah air. Selain itu siswa dilatih bersikap disiplin, taat peraturan dan

²⁸ Divisi Kurikulum SatLak BPI, "Silabus Bina Pribadi Islam Tahun 2025/2026."

berperan aktif dalam kegiatan sekolah sebagai kontribusi nyata terhadap bangsa dan negara.

- 3) Kemasyarakatan, pada ranah ini membahas karakter yang berkaitan dengan kepedulian sosial, gotong-royong dan hidup bermasyarakat.
- 4) Keorganisasian, materi keorganisasian meliputi pemahaman fungsi organisasi, struktur kepengurusan dan nilai-nilai yang mendasari suatu organisasi. Dalam hal ini siswa belajar mengelola kegiatan, berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim.
- 5) Kepemimpinan kewirausahaan, berupa materi pembentukan pribadi yang amanah, perencanaan diri yang baik. Siswa dilatih untuk memimpin kegiatan, mengambil keputusan melalui musyawarah dan pemberian contoh baik kepada sesama.

2. Konsep Tanggung Jawab

a. Pengertian sikap tanggung jawab

Tanggung jawab ialah bentuk pelaksanaan tugas pribadi yang dilakukan seseorang. Kata pelaksanaan dapat berarti tugas tersebut harus segera selesai dengan tuntas. Jika tugas tersebut tidak dilaksanakan maka seseorang dapat dikatakan kurang memiliki rasa tanggung jawab. Tanggung jawab juga mencerminkan arti dari kedisiplinan diri, sekaligus mengakui bahwa dirinya membutuhkan perbaikan perilaku. Tanggung jawab dapat dikatakan kemampuan

atau kemauan untuk bertindak tanpa diawasi secara langsung, membenahi perilaku yang kurang baik, dan membantu orang lain untuk mampu bertindak mandiri.²⁹ Seperti dalam hadis dijelaskan :

قال النبي صلى الله عليه وسلم: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَإِلِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ،
وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ
وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ (رواه البخار)

Artinya : Rasulullah SAW bersabda : setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Dan seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya (HR Bukhari)³⁰

Menurut Mudjiono dalam Saldi Aflani (2024) tanggung jawab berarti cara berpikir yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban, janji, hak berdasarkan pada hukum, norma, kebiasaan serta nilai-nilai sosial. Hal ini meliputi kesadaran terhadap konsekuensi setiap tindakan dan kesiapan untuk bertanggung jawab

²⁹ Jusuf Blegur, *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ensiklopedia Hadis*.

atas akibatnya.³¹ Kemudian menurut Burhanuddin dalam Fatimah Sari (2020) tanggung jawab diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menentukan sikap atas tindakan yang menjadi kewajibannya, serta kesediaan menerima dan menanggung konsekuensi dari perbuatan yang telah dilakukan.³²

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban secara semestinya, baik terhadap dirinya sendiri, lingkungan maupun Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang bertanggung jawab ialah dia yang berani dan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri. Dalam arti kata menurut Thomas Lickona tanggung jawab berarti kemampuan untuk memikul, artinya berfokus kepada orang lain, memberikan perhatian dan responsif terhadap kebutuhan orang lain, tanggung jawab menandakan kewajiban positif untuk peduli terhadap orang lain.

Seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Mudatsir ayat 38 yang menjelaskan tentang tanggung jawab³³ :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya : Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. (Q.S Al-Mudatsir ayat 38)

Secara fitrah manusia merupakan makhluk merdeka yang bebas dalam melakukan sesuatu. Namun dalam ranah pendidikan

³¹ Ferdiansah dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Gunungsari Kota Batu.*

³² Fatimah Sari Siregar, "Penguatan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Anak Panti Asuhan Al Munawwaroh."

³³ Renaldi dan Wiza, "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa."

hal tersebut harus digunakan dengan baik agar tidak berdampak negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain. Contohnya, kedisiplinan hadir tepat waktu, menuntaskan tugas sesuai jadwal dan tindakan lainnya. Hal itu mencerminkan penerapan tanggung jawab dalam pembelajaran.³⁴

Tanggun jawab termasuk karakter penting yang harus ditumbuhkan pada siswa. Hal ini dibuktikan bahwa pendidikan karakter mempunyai 9 pilar diantaranya : 1. Cinta kepada Tuhan dan alam semesta; 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri; 3. Kejujuran dan integeritas; 4. Rasa hormat dan kesantunan; 5. Kasih sayang, kepedulian dan kemampuan kerjasama; 6. Percaya diri, kreatif, tekun, dan pantang menyerah; 7. Keadilan dan kemampuan memimpin; 8. Kebaikan dan kerendahan hati; 9. Toleransi, cinta damai dan semangat persatuan.³⁵

Megawangi berpendapat dalam buku yang ditulis oleh Nuril Furkan (2013) bahwa pembentukan karakter dapat ditentukan oleh dua faktor yakni faktor alami dan sosial (*nature dan nurture*) Manusia tercipta dengan akal pikiran dan hati nurani untuk bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari, fitrah dari Tuhan Yang Maha Esa inilah yang membentuk jati diri manusia ketika bersosialisasi dengan sesama dan lingkungannya sebagai bentuk karakter dalam menjalani kehidupan seperti mengambil keputusan

³⁴ Jusuf Blegur, *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*.

³⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*.

dan memecahkan masalah yang dihadapi. Namun seiring berkembangnya waktu manusia tidak terlepas dari makhluk yang memiliki kekurangan dan kelemahan sehingga dalam pendidikan manusia diasah, dilatih, dibimbing dan dikasihi dengan baik melalui pengetahuan, keteladanan dan contoh yang baik agar dapat berkhlak mulia, sehingga kedua faktor *nature* dan *nurture* dapat membentuk karakter siswa.³⁶

Menurut Thomas Lickona dalam buku yang ditulis oleh Nuril Furkan (2013) keberhasilan pendidikan karakter sangat berkaitan dengan 3 hal diantaranya : Pengetahuan moral (*moral knowledge*), perasaan moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral action*). Ketiga hal komponen ini diajarkan secara sistematis dalam pendidikan secara menyeluruh. *Moral knowing* diajarkan dengan mudah karena bersifat kognitif, kemudian *moral feeling* yaitu dorongan emosional yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan kebaikan, bukan karena takut hukuman atau ingin dipuji tapi karena seseorang itu yakin bahwa kebaikan itu bernilai dan harus dilakukan. Kesadaran inilah yang menjadi perantara menuju *moral action* yaitu tindakan nyata yang berubah menjadi kebiasaan.³⁷

b. Ruang lingkup sikap tanggung jawab

³⁶ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

³⁷ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

Untuk mengetahui tanggung jawab dalam diri peserta didik di lingkungan sekolah beberapa area tanggung jawab peserta didik dalam lingkungan pendidikan dan pembelajaran yaitu kejururan, kerukunan, prestasi, kebersihan, ketertiban dan keadilan. Aspek-aspek yang menjadi indikator dari sikap tanggung jawab ialah³⁸ :

1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab ini merupakan nilai etika diri, hal ini terkait kemampuan untuk mengatur diri, bersikap disiplin serta menjaga diri dari akhlak tercela. Selain itu tugas sekolah, tanggung jawab di dalam asrama dan kelas, tanggung jawab merupakan bentuk realisasi diri sendiri secara maksimal terhadap tugas dirinya maupaun amanah yang telah diberikan. Misalnya, disiplin dalam melaksanakan ibadah sesuai jadwal, konsisten melaksanakan target ibadah harian, hal ini dikarenakan akan menjadi penilaian dalam mutaba'ah harian dalam pelaksanaan program BPI, kemudian dapat berperilaku baik walaupun tidak dalam pengawasan.

2) Tanggung jawab terhadap orang lain

Tanggung jawab terhadap orang lain dapat dikatakan sebagai tanggung jawab eksternal karena menyangkut kewajiban sosial, selain itu tanggung jawab ini merupakan usaha perbaikan tentang sebuah semangat yang menunjukkan bahwa peserta didik berani menerima resiko atas perbuatan, kelalaian maupun

³⁸ Jusuf Blegur, *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*.

menerima apresiasi dari prestasi yang telah diraihinya. Oleh karena itu siswa yang bertanggung jawab ialah siswa yang mau menerima terhadap hukuman maupun penghargaan. Tanggung jawab terhadap orang lain juga dapat diwujudkan dengan menunjukkan sikap empati, tolong-menolong, memuliakan guru dan berperilaku baik terhadap sesama. Tanggung jawab terhadap oranglain misalnya ialah mematuhi aturan yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaan program BPI, melporkan mutaba'ah harian kepada guru pembina, memberikan teladan yang positif dalam kegiatan BPI dan menghormati hak dan pendapat orang lain.

3) Tanggung jawab terhadap lingkungan

Perilaku yang menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan dapat berupa menjaga kebersihan lingkungan, merawat, memelihara fasilitas umum dan tidak merusak sarana-prasarana milik bersama. Pembiasaan menjaga lingkungan telah tertanam dalam Islam, oleh karena itu tanggung jawab sangat penting ditumbuhkan kepada peserta didik karena kebiasaa-kebiasaan kecil yang termasuk kepada menjaga lingkungan akan terbawa sampai kelak ia hidup bermasyarakat. Tanggung jawab terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui menjaga ketertiban, kebersihan dan fasilitas saat kegiatan BPI berlangsung dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

Ruang lingkup dapat dikelompokkan dalam beberapa indikator untuk memudahkan pemahaman, adapun indikator tanggung jawab disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 2 Indikator Tanggung Jawab

No	Ruaang Lingkup	Indikator
1	Tanggung jawab terhadap diri sendiri	- Disiplin - Sholat duha berjama'ah
2	Tanggung jawab terhadap orang lain	- Toleransi - Saling menghormati - Melaporkan mutaba'ah - Mencapai kompetensi akademik & non akademik
3	Tanggung jawab terhadap lingkungan	- Menjaga kebersihan lingkungan asrama dan kelas - Merawat tanaman

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tanggung jawab

Beberapa unsur yang mempengaruhi sikap tanggung jawab siswa diantaranya :

1. Faktor internal dapat berupa keadaan fisik dan psikis siswa, selain itu motivasi dan kesadaran diri yang dimiliki oleh siswa.

Setiap siswa harus memiliki motivasi dalam tanggung jawab minimal atas dirinya sendiri, menyadari konsekuensi tindakan yang telah dilakukan dan memiliki keinginan untuk memenuhi kewajiban.³⁹

2. Faktor eksternal ialah faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat,. Lembaga utama yang membentuk karakter anak ialah lingkungan keluarga, cara orang tua

³⁹ Renaldi dan Wiza, "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa."

mengasuh, keteladanan orang tua berpengaruh besar terhadap karakter tanggung jawab anak. Di lingkungan sekolah terjadi interaksi yang memberikan dampak bagi perilaku dan karakter siswa. Kemudian lingkungan masyarakat, ketika lingkungan keluarga dan sekolah tidak membekali pemahaman yang memadai mengenai nilai-nilai dasar karakter maka pola interaksi dan sosialisasi di masyarakat berpotensi mengarah ada perilaku yang kurang baik.⁴⁰ Lingkungan ialah faktor penting dalam proses pembentukan karakter, setiap individu cenderung memiliki hasil belajar yang berbeda karena siswa menjalani proses pembelajaran dalam lingkungan yang berbeda, dengan begitu disimpulkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter seseorang.⁴¹

d. Upaya pembentukan sikap tanggung jawab

Upaya pembentukan sikap tanggung jawab di sekolah diwujudkan dengan kegiatan BPI yang meliputi pemberian materi, pembiasaan keagamaan di sekolah maupun di asrama, selain itu peran aktif guru sebagai mentor dan teladan bagi peserta didik merupakan upaya dalam pembentukan karakter. Kontribusi guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab dilakukan dengan cara memberi contoh atau teladan, motivasi, menegur, membimbing dan

⁴⁰ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

⁴¹ Ramdhani, *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*.

latihan pembiasaan baik dari aspek ucapan maupun sikap.⁴² Adapun upaya yang dilakukan sekolah dan guru ialah sebagai berikut⁴³ :

1. Pemberian materi, pemberian materi/pengetahuan merupakan landasan terpenting dalam pendidikan moral siswa. Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter termasuk sikap tanggung jawab, pada program BPI ini mengajarkan pentingnya penanaman akhlak, menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup dan fiqh sebagai pedoman ibadah.
2. Pembiasaan kegiatan keagamaan, pendidikan yang berhubungan dengan akhlak dan ibadah perlu diajarkan dalam pembiasaan sehari-hari. Misalnya pembiasaan sholat dhuha dan duhur berjama'ah di sekolah, dalam kegiatan pembiasaan, siswa diarahkan untuk membiasakan diri melaksanakan kewajibannya dan berperilaku baik di lingkungan sekolah.
3. Peran guru sebagai pembimbing dan teladan⁴⁴, perilaku guru dapat menjadi cerminan pembelajaran bagi siswa, seperti pendapat tokoh pendidikan Indoneisa Ki Hajar Dewantara “ing ngarso sung tulodo ing madyo mangun karso, tut wuri handayani” (didepan memberi contoh, di tengah memberi bimbingan dan di belakang memberi dorongan). Sebelum

⁴² Renaldi dan Wiza, “Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa.”

⁴³ Riska Rahmasari dkk., “Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.”

⁴⁴ Sarinawati, *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Bina Pribadi Islam di SMP IT Raudhatul Uum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir.*

mengajarkan nilai-nilai agama, guru diharapkan mampu mengimplementasikannya dalam keseharian sehingga keteladanan guru menjadi cerminan siswa dalam meneladani ilmu yang disampaikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap gejala, nilai, makna dan karakteristik yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Hasil penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata, ungkapan lisan, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang berarti peneliti meneliti secara detail suatu program, peristiwa, kegiatan atau sekelompok orang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Tujuannya untuk memahami dan menjelaskan secara khusus objek yang sedang diteliti. Selain itu untuk mengungkap kekhasan karakteristik dalam fenomena yang terjadi.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Lumajang yang beralamat di Jl. Abdul Ghani no.99, Desa Tukum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang. Peneliti memilih tempat tersebut karena lembaga tersebut sesuai dengan fokus penelitian yakni memiliki program unggulan dibidang pembinaan karakter Islami dan lembaga tersebut sudah menjalankan program BPI secara rutin dan terstruktur, sehingga peneliti tertarik mengkaji dari pelaksanaan dan dampaknya terhadap peserta didik.

⁴⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

C. Subyek Penelitian

Ssubyek yang dituju dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam di SMAIT Ar-Rahmah. Pemilihan subyek dilakukan secara *purposive* yaitu pemilihan informan didasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, seperti informan yang dipilih adalah orang yang berpengetahuan mendalam tentang objek yang diteliti.⁴⁶ Berikut subyek/ informan dalam penelitian ini :

1. Kepala sekolah SMAIT Ar-Rahmah Lumajang Ustadz Taufiq Akbar, dipilih menjadi informan dalam penelitian ini karena kepala sekolah memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan kebijakan dan arah program sekolah, termasuk pelaksanaan program Bina Pribadi Islam. Kepala sekolah juga memahami sejauh mana dukungan, kebijakan dan kontrol yang diberikan dalam pelaksanaan program BPI.
2. Koordinator Program BPI Ustadz Hendra Permana, memiliki peran sebagai penanggung jawab teknis pelaksanaan program. Informasi yang diberikan dari koordinator BPI diperlukan untuk memahami perencanaan, strategi bahkan kendala yang muncul dalam pelaksanaan BPI, selain itu peneliti juga dapat mengetahui proses pelaksanaan program secara menyeluruh.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

3. Guru pembina BPI Ustadzah Lilis Arifana, dipilih karena terlibat langsung dalam membimbing dan membina siswa melalui kegiatan BPI, selain itu guru mengetahui kondisi nyata saat pelaksanaan BPI berlangsung, guru pembina dapat memberikan gambaran tentang respon siswa dan tingkat ketercapaian program BPI.
4. Siswa kelas XII Faneza Suli dan Elvina Syifa Ariyanti, siswa dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan program BPI, dengan ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana program BPI dapat mempengaruhi perilaku siswa utamanya sikap tanggung jawab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari hasil beberapa teknik pengumpulan. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini digunakan tiga metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Melaui observasi peneliti mempelajari perilaku serta makna yang terkandung didalamnya, misalnya cara guru mengajar, suatu program yang sedang berlangsung, siswa sedang belajar dan lain sebagainya.

Dengan observasi peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap konteks data, selain itu dengan melakukan pengamatan akan ditemukan hal-hal yang mungkin tidak diungkap responden pada saat wawancara.⁴⁷ Observasi bertujuan untuk memberikan pemahaman

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

lansung kepada peneliti mengenai perilaku atau kejadian terkait objek penelitian.⁴⁸

Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data di SMA IT Ar-Rahmah Lumajang, pengamatan yang berkaitan dengan berlangsungnya program BPI, kondisi siswa, pendidik dan fakta lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif, yakni peneliti berada di lokasi penelitian tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Data yang didapatkan dari pengamatan yang dilakukan di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang berupa :

- a. Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan program BPI
- b. Waktu dan tempat kegiatan BPI berlangsung dan
- c. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan program BPI.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua pihak yang bertujuan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai topik tertentu.

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam dari responden, serta membantu peneliti menafsirkan fenomena dan situasi yang mungkin tidak terlihat saat pengamatan.⁴⁹

Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti telah menyusun pedoman wawancara berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya⁵⁰. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, koordinator program BPI, guru pembina BPI dan

⁴⁸ Amtai Alaslan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

beberapa siswa SMA IT Ar-Rahmah Lumajang. Adapun data yang diperoleh dari proses wawancara di SMAIT Ar-Rahmah berupa :

- a. Tahap-tahap pelaksanaan program BPI yang diterapkan di sekolah.
- b. Dampak BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa.
- c. Tantangan dan kendala dalam pelaksanaan program, dan
- d. Evaluasi yang diterapkan dalam pelaksanaan BPI di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang merujuk pada catatan peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya dapat berupa ucapan, tulisan, gambar atau karya seseorang⁵¹. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen mencakup:

- a. Profil, visi dan misi SMAIT Ar-Rahmah Lumajang
- b. Buku pedoman program BPI
- c. Silabus pembelajaran program BPI

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penataan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengelompokkan data ke kategori, penyusunan pola, pemilahan informasi penting serta penarikan kesimpulan sehingga hasilnya dapat dipahami dan dibagikan.⁵² Penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman, dengan tahapan sebagai berikut⁵³ :

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵³ Amtai Alaslan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*.

a. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang berhasil dikumpulkan dengan cara observasi berupa pelaksanaan program BPI, wawancara dengan guru dan siswa maupun dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data kemudian ditelaah secara mendalam dan berkelanjutan sampai data yang diperoleh jenuh.

b. Reduksi data

Setelah data yang diperoleh cukup banyak dan bervariasi, kemudian diperlukan untuk mencatat secara rinci dan teliti. Mereduksi berarti menyaring data sehingga lebih fokus dan tertata. Proses reduksi data meliputi seleksi, penyederhanaan dan pemadatan data mentah. Dalam mereduksi data peneliti akan membuat rangkuman, membuat kategorisasi berdasarkan data lapangan, melengkapi data yang kurang bahkan membuang data yang dianggap tidak penting, kemudian menyatukan data satu dengan yang lainnya sehingga saling berkaitan.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan bagan, atau disajikan secara deskriptif melalui kutipan data yang relevan. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan memahami kondisi yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya.

d. Kesimpulan

Tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, proses kesimpulan senantiasa berdasarkan data penelitian yang diperoleh sejak awal pengumpulan data dilakukan. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, namun juga mungkin berbeda, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai dengan temuan di lapangan.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki cara yang berbeda dalam memahami validitas datanya, cara menguji datanya disesuaikan dengan cara berfikir, kriteria dan prinsip kualitatif itu sendiri untuk memperoleh keabsahan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan, diperlukan sumber tambahan diluar data penelitian sebagai alat pengecekan atau sebagai pembanding.⁵⁵ Penelitian ini menerapkan dua jenis triangulasi, yakni⁵⁶:

- a. Triangulasi teknik, berarti memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menerapkan teknik yang berbeda, seperti observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Misalnya membandingkan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dari teknik yang sama namun sumbernya berbeda-beda, seperti melakukan perbandingan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

⁵⁶ Amtai Alaslan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*.

pada hasil wawancara mendalam dari kepala sekolah, siswa, dan koordinator program BPI.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian diantaranya:

- a. Tahap pra-lapangan, tahap ini dilakukan sebelum penelitian berlangsung di lapangan. Tahapan ini dapat berupa penentuan lokasi penelitian, merancang penelitian, mengurus izin pelaksanaan, observasi awal di lapangan.
- b. Tahap lapangan, tahap ini juga dapat disebut tahapan penelitian yang sebenarnya. Pada proses ini peneliti turun ke lapangan melakukan observasi secara langsung dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang sudah direncanakan, kemudian mencatat fenomena yang ditemukan di lapangan.
- c. Tahap analisis data, pada fase ini peneliti menganalisis data yang didapat, mengorganisasikan data, memilah dan memilih yang penting dan dapat dipelajari⁵⁷.
- d. Tahap penulisan laporan, tahapan penulisan merupakan tahapan terakhir setelah terjun penelitian di lapangan, tahapan ini berupa kegiatan menyusun laporan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil yang diperoleh dan perbaikan penulisan hasil penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan.

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat SMAIT Ar-Rahmah Lumajang

Sekolah Islam terpadu telah banyak diminati berbagai lapisan masyarakat, sebagai konsekuensi kesadaran masyarakat dalam beragama semakin meningkat. Tidak dapat dihindari bahwa telah terjadi perubahan orientasi masyarakat dari sekolah biasa menuju sekolah Islam berkualitas, khususnya sekolah dengan program unggulan tahfidz qur'an.

Seperti Yayasan Islamic Center Ar-Rahmah Lumajang melalui bidang pendidikannya membuka pondok pesantren tahfizh al-qur'an (PPTQ) ar-rahmah pada bulan juli 2004 berupa pondok pesantren tahfidz qur'an untuk jenjang SD/MI. Program ini mampu bertahan hampir 2 tahun, karena keterbatasan SDM akhirnya sedikit demi sedikit mengurangi santri jenjang SD/MI. Beriringan dengan hal tersebut, dibukalah SMP Islam Terpadu Ar-Rahmah, islamic boarding school pada tahun 2006. Semua siswa SMP wajib tinggal di pondok pesantren. Sampai saat ini SMP Islam Terpadu Ar-Rahmah sudah beberapa kali meluluskan siswa dengan indeks prestasi yang cukup baik dan jumlah santrinya pun terus meningkat.

Lembaga ini mendapat dukungan yang baik dari masyarakat yang terlihat dari antusiasme orang tua dalam mendaftarkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan Ar-Rahmah. Pihak lembaga menyadari bahwa antusiasme masyarakat belum tertapung secara optimal karena keterbatasan

sarana dan prasarana yang tersedia. Keterbatasan tersebut kemudian menyentuh nurani masyarakat sehingga ada yang mewaqafkan tanahnya kepada yayasan.

Pada tahun 2014, lembaga ini membuka program takhasus tahfidz qur'an dan berjalan cukup baik, indikasinya target tahfidzul qur'an santri hampir 90% terpenuhi. Angkatan pertama terdiri dari 12 santri, sebanyak 5 orang mampu menghafal 30 juz dalam setahun, sebagian santri telah menghafal antara 15 hingga 26 juz dan pada angkatan kedua terdiri dari 10 santri, terdapat 5 santri yang berhasil menyelesaikan 30 juz dalam setahun dan lainnya mencapai lebih dari 20 juz.

Rencana awal lembaga ini hanya berfokus pada program tahfidz dan kajian kitab klasik saja, namun pihak pesantren menyadari pentingnya pengadaan pendidikan formal bagi para santri. Maka dari itu diputuskan untuk membangun lembaga pendidikan setingkat SMA dengan sistem formal dan modern.

Sebagai wujud kontribusi Yayasan Islamic Center Ar-Rahmah dalam dunia pendidikan di Indonesia, yayasan berinisiatif mendirikan sekolah menengah atas yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Maka, pada tanggal 25 Januari 2015 diadakan rapat pleno untuk membahas rencana berdirinya SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah Lumajang, dan pada tanggal 1 september 2015 diputuskan bahwa SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah akan mulai pada tahun ajaran 2016-2017.⁵⁸

⁵⁸ SMAIT Ar-Rahmah Lumajang, "Profil SMAIT Ar-Rahmah Lumajang."

2. Visi dan Misi

Visi SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah Lumajang ialah “Terwujudnya Generasi Robbani, Mandiri dan Berprestasi” dengan indikator sebagai berikut :

- Memiliki aqidah yang lurus
- Melakukan ibadah dengan benar
- Memiliki akhlak mulia
- Memiliki manajemen waktu yang baik
- Memiliki jiwa kepemimpinan
- Memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik

Kemudian visi SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah adalah sebagai berikut :

M1.V1. Menyelenggarakan pembinaan keislaman secara rutin

M2.V1 Menumbuhkan budaya taat beribadah sesuai ajaran agama yang benar

M3.V1 Menumbuhkan budaya MTT (maaf, tolong, terimakasih)

M4.V1 Menumbuhkan budaya saling menghormati terhadap seluruh civitas akademika

M1.V2. Menumbuhkan budaya disiplin dalam segala aktivitas

M2.V2. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal

M3.V2. Menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berkarakter kepemimpinan

Menyelenggarakan pembinaan tahfidz al-qur'an berjenjang

Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

3. Data pendidik

Secara keseluruhan SMAIT Ar-Rahmah memiliki 10 tenaga pendidik yang beertugas sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, namun dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam telah terbentuk struktur organisasi sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Tabel Pengurus Satlak BPI PPTQ Ar-Rahmah

No	Jabatan	Nama	Tugas Utama
1	Ketua	Hendra Permana	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan BPI secara umum - Meminta laporan pelaksanaan BPI pada masing-masing bidang
2	Sekretaris	Muharrid Iqomatuddin	<ul style="list-style-type: none"> - Mengagendakan rapat pengurus - Mengurus surat menyurat

3	Bendahara	Mawaddatur Rokhmah	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kerja dan anggaran BPI - Bertanggung jawab atas laporan keuangan
4	Divisi Keanggotaan	Agus Marsudianto	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan peserta BPI - Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan BPI
5	Divisi Kurikulum	Rif'atul Mahnunin	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan silabus BPI untuk 3 bulan - Memastikan instrumen evaluasi BPI
6	Divisi SDM	Atikah Arba'in	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal pemateri BPI - Mengkoordinir dan mengevaluasi pembina setiap 3 bulan sekali

4. Data peserta didik

Peserta didik di SMAIT Ar-Rahmah pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 198 siswa. Peserta didik yang mengikuti program BPI adalah seluruh siswa mencakup kelas X, XI dan XII, dapat dilihat pada rincian tabel berikut :

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X	81 siswa
2	XI	66 siswa
3	XII	51 siswa

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah menguraikan hasil penelitian menurut fokus penelitian. Hasil penelitian yang telah diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang. Berikut uraian hasil data penelitian :

1. Impelmentasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang

Terdapat beberapa sikap atau karakter yang tumbuh dalam pelaksanaan BPI ini utamanya sikap tanggung jawab. Wawancara dimulai dengan mengajukan pertanyaan kepada koordinator BPI seperti : “Bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam kegiatan BPI kepada peserta didik?”. Berdasarkan hasil wawancara Ustadz Hendra Permana selaku koordinator BPI menyatakan bahwa :

“Jadi ada salah satu karakter yang akan kita tanamkan melalui materi dan pembinaan setiap pelaksanaan BPI kepada peserta didik, terutama tanggung jawab kepada diri-sendiri, ketika dia selesai dengan dirinya sendiri sehingga ketika dia sudah bisa bertanggung jawab terhadap dirinya, otomatis akan lebih mudah baginya untuk bertanggung jawab kepada orang lain dan lingkungannya. Dari situ terlihat bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab ini dimulai dari hal-hal kecil, hal yang menyangkut dirinya sendiri seperti disiplin dalam ibadah, target tilawahnya tercapai, dan juga akhlakunya”⁵⁹

⁵⁹ Hendra Permana, “Wawancara,” 22 Agustus 2025.

Berdasarkan pernyataan Ustadz Hendra Permana salah satu karakter yang ditanamkan dalam program BPI kepada peserta didik adalah sikap tanggung jawab, utamanya kepada diri sendiri melalui pemberian materi dan nasihat dari guru pembina. Melalui nasihat siswa memahami kewajiban dalam beribadah dan menjaga akhlak, kesadaran ini yang membuat siswa melaksanakan tanggung jawabnya karena dorongan dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan . Ketika siswa sudah mampu tanggung jawab terhadap diri sendiri maka secara otomatis akan lebih mudah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap orang lain maupun terhadap lingkungannya.

Kegiatan pemberian materi oleh guru pembina juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan BPI dilaksanakan setiap pekan sekali dengan jadwal hari Jum'at pada pukul 7.30-9.20. Satu kelompok BPI terdiri dari satu guru pembina dan 9 siswa. Adapun runtutan kegiatan diawal dengan pembukaan oleh MC yang berasal dari siswa, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a dan sholawat, selanjutnya tilawah al-qur'an secara bergantian, setiap siswa mendapat kesempatan membaca al-qur'an setengah halaman secara bergilir dengan salah satu siswa membaca dan yang lainnya menyimak. Setelah tilawah al-qur'an selesai selanjutnya ialah infaq. Acara selanjutnya pemberian materi oleh Ustadzah Lilis Arifana, materi yang disampaikan yaitu surat an-naba ayat 17-30, sebelum penyampaian materi para siswa dan ustadzah terlebih dahulu melakukan muroja'ah surat an-naba bersama-

sama. Sembari ustadzah menyampaikan materi ustadzah Lilis juga melemparkan pertanyaan kepada siswa.

Kemudian setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan membaca buku, buku dibacakan oleh salah satu siswa kemudian penjelasan dari ustadzah dan yang lainnya bergiliran menyimpulkan dari penjelasan ustadzah dan bacaan buku tersebut. Yang terakhir yakni pengisian mutaba'ah oleh ustadzah Lilis melalui google form dengan bertanya kepada siswa satu-persatu secara bergiliran. Mutaba'ah berisi seberapa banyak siswa melakukan ibadah harian dan ibadah sunnah dalam seminggu, misalnya sholat wajib, tilawah al-qur'an, puasa sunnah, dzikir pagi dan petang (al-ma,tsurot), sholat tahajjud, dan sholat dhuha, sembari mengisi mutaba'ah ustadzah juga memberikan nasihat kepada siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan ibadahnya, hal ni bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam beribadah. Selanjutnya pertemuan tersebut diakhiri dengan membaca doa penutup majelis bersama dipandu oleh MC.⁶⁰

Hasil observasi ini diperkuat oleh dokumentasi pelaksanaan BPI di SMAIT Ar-Rahmah pada tanggal 8 Agustus 2025 :

⁶⁰ Observasi di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang, 8 Agustus 2025.



Gambar 4. 1 Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam

Menurut hasil observasi diatas dapat disimpulkan runtutan pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) setiap hari Jum'at di SMAIT Ar-Rahmah dalam bentuk tabel :

Tabel 4. 3 Jadwal Pelaksanaan BPI

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00-07.30	Sholat duha berjama'ah
2	07.30-07.40	Pembukaan BPI oleh MC
3	07.40-08.15	Tilawah Al-qur'an
4	08.15-08.25	Infaq
5	08.25-09.00	Penyampaian materi
6	09.00-09.10	Diskusi/ refleksi
7	(opsional)	Membaca buku
8	09.10-09.30	Pengisian mutaba'ah
9	09.30	Penutup
10	09.30-12.00	Pembelajaran Sekolah
11	12.00-13.00	Istirahat & Sholat duhur berjama'ah

Kesadaran siswa akan tanggung jawabnya disampaikan oleh siswa dari hasil wawancara dengan Elvina Syifa Riyanti siswi kelas XII diperoleh pernyataan sebagai berikut :

“saya merasa lebih tanggung jawab lagi misalnya terhadap diri sendiri, jadi kita tau apa kewajiban yang harus kita lakukan dan

dampaknya kekita itu apa, nah dalam BPI ini kita juga dibimbing terus biar gak melenceng gitu”⁶¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran akan kewajiban yang harus ia laksanakan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Siswa mengerti bahwa setiap tindakan memiliki dampak yang akan terjadi, sehingga muncul keinginan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islam yang sudah diajarkan dalam BPI dan pembinaan dalam BPI juga berperan dalam menjaga konsistensi siswa melaksanakan nilai-nilai moral yang telah ditanamkan. Selain itu tanggung jawab siswa ditunjukkan dengan ia merasa memimiliki dorongan moral untuk berbuat baik ketika melihat teman-temannya rajin beribadah. Perasaan malu merupakan kontrol diri yang positif mendorong siswa untuk berperilaku baik di lingkungannya, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Faneza Suli siswa kelas XII yang menyatakan bahwa :

“Iya, kadang liat temen-temen kok rajin jadi kalo kita ga rajin itu malu mbak kayak “oh iya sholat sunnahku, tilawahku masih kurang gitu”, jadi hati ini tergerak, ini tanggung jawabku, aku harus melakukannya, jadi bisa lebih rajin lagi ngeliat temen-temen juga rajin, gitu”⁶²

Pembentukan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri bisa dimulai dari hal-hal sederhana yang berkaitan dengan diri sendiri misalnya disiplin dalam pelaksanaan ibadah dan konsisten dalam mencapai target tilawah, karena dalam program BPI terdapat mutaba’ah yaitu standar pembiasaan ibadah yang harus dilakukan oleh setiap siswa sehari-hari, seperti

⁶¹ Elvina Syifa Ariyanti, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

⁶² Faneza Suli Nafa, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

qiyamulail, puasa sunnah, shalat berjama'ah, dzikir pagi dan sore dan tilawah setengah juz perhari. Kegiatan tersebut merupakan upaya sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab spiritual kepada siswa dan melatih siswa untuk memiliki kesadaran pribadi dalam menjalankan ibadah sehingga menumbuhkan tanggung jawab terhadap diri sendiri terutama dalam menjaga hubungan dengan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ustadzah Lilis Arifana selaku guru pembina BPI menyatakan bahwa :

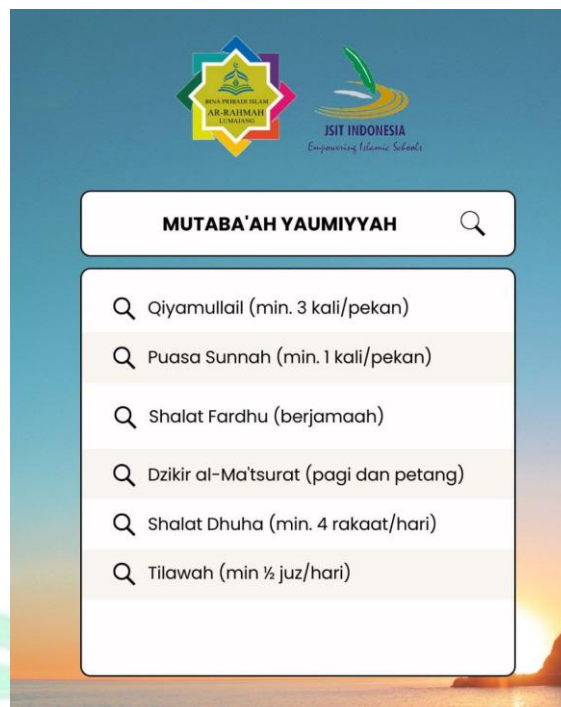
“kita ada mutaba'ah atau evaluasi jadi kita mempunyai standar yang harus di lakukan oleh siswa setiap harinya terutama qiyamullail ada standarnya minimal 3x dalam seminggu, kemudia ada puasa sunnah 1x dalam seminggu kemudian sholat berjama'ah, dzikir al-ma'tsurat pagi dan sore, tilawah stengah juz setiap harinya dan sholat duha, disamping itu kan anak-anak ada kewajiban setoran hafalan, kalo dari sekolah mereka lulus itu seharusnya hafal 5 juz, kemudian waktu pengisian mutaba'ah ditanya itu mereka merasa kok tidak melakukan sholat lail, tilawahnya kurang, mungkin awalnya adalah teguran ketika dia ada didalam grupnya, awalnya mungkin dia terpaksa untuk memenuhi standart, tapi ketika bpi dilakukan sebagai bentuk proses pembiasaan sampai nanti menjadi sebuah karakter”⁶³

Dari pernyataan Ustadzah Lilis diatas dapat dipahami bahwa melalui program BPI sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dibentuk melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Pada awalnya siswa melaksanakan sholat malam dan konsisten dalam tilawah cenderung karena ada teguran dari guru dan teman sekelompok karena belum sesuai target yang sudah ditentukan dalam pelaporan mutaba'ah, namun seiring berjalannya waktu kebiasaan tersebut tumbuh menjadi kesadaran yang muncul dari dirinya

⁶³ Lilis Arifana, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

sendiri. Kemudian pada program BPI ini memberikan dampak yang baik dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan dokumentasi indikator mutaba'ah yaumiyah dari program BPI SMAIT Ar-Rahmah :



Gambar 4. 2 Indikator Mutaba'ah Yaumiyah

Selain terguran, bentuk latihan tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri adalah dengan pembiasaan dan teladan guru. Dalam hasil wawancara pembiasaan ibadah pada program BPI di sekolah dilakukan dengan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah juga menjadi bagian dari pembiasaan tanggung jawab siswa, selain itu teladan guru juga sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan kewajibannya. Sholat dhuha berjama'ah dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan sholat dhuhur dilaksanakan pada istirahat siang. Hal ini selaras

dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ustadz Taufiq Akbar selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“... kemudian di sekolah juga ada pembiasaan sholat dhuha biasanya dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai sekitar jam 6.30 WIB, dan disini kan gak ada istirahat ya mbak, istirahatnya nanti jam 12.00 sampai jam 13.00 jadi disitu sholat dhuhur berjama’ah kemudian istirahat dan jam 13.00 masuk kelas lagi, kebiasaan sholat duha dan duhur berjama’ah juga diikuti oleh guru-guru juga sebagai usaha memberikan contoh langsung kepada siswa supaya mereka bisa melihat dan meniru kalau gurunya juga ikut sholat berjama’ah”⁶⁴

Dari pernyataan diatas kegiatan sholat duha dan duhur berjama’ah diikuti oleh guru, hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab guru dalam memberikan teladan kepada anak didiknya. Keterlibatan guru dalam sholat berjama’ah merupakan upaya untuk memberikan contoh nyata kepada siswa agar siswa dapat mencontoh kebiasaan sholat berjama’ah tersebut. Keteladanan ini bertujuan agar siswa dapat terbiasa melakukan ibadah dengan kesadaran sendiri, sehingga tanggung jawab spiritualnya dapat terbentuk secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁴ Taufiq Akbar, “Wawancara,” 25 Juli 2025.



Gambar 4. 3 Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjama'ah

2. Impelmentasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap orang lain di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang

Sikap tanggung jawab terhadap orang lain dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghargai terhadap sesama dalam kegiatan BPI. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadz Hendra Permana diperoleh bahwa program BPI memiliki peran dalam mewujudkan visi sekolah yaitu *robbani* yaitu membentuk peserta didik berkahlak mulia, melalui kegiatan BPI siswa dibimbing untuk menjadi pribadi yang santun dalam berinteraksi kepada sesama dan menghargai pendapat orang lain. Seperti pernyataan yang disampaikan kepada narasumber : “bagaimana penanaman sikap tanggung jawab terhadap orang lain dalam kegiatan BPI di sekolah?”, kemudian Ustadz Hendra Permana selaku koordinator BPI yang menyatakan bahwa :

“Yang paling terlihat dari sisi karakter salah satunya misal pada sesama temannya bisa lebih santun itu kan juga termasuk tanggung jawab

kepada sesama ya, karna di BPI ini juga ada materi tentang adab-adab dalam kehidupan sehari-hari misalnya adab bertamu, adab bermajelis dan adab yang lainnya, kemudian tugasnya BPI adalah mewujudkan visi robbani menjadikan anak-anak itu sholeh dan sholehah kemudian mandiri dalam arti mempunyai karakter yang bertanggung jawab kepada dirinya sendiri dan kepada sesama”⁶⁵

Terlihat pada dokumentasi berikut, siswa tampak mendengarkan dan menghargai pendapat sesama ketika berdiskusi :



Gambar 4. 4 Interaksi siswa yang menunjukkan sikap saling menghargai pendapat sesama dalam kegiatan diskusi kelompok

Dalam program BPI materi yang diajarkan bersumber pada tafsir Al-qur'an, hadist, adab-adab dan sirah nabawiyah, dapat dilihat pada lampiran 4. Materi dari tafsir al-qur'an dan hadist bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an, kemudian *sirah nabawiyah* bertujuan agar siswa dapat meneladani kisah dan perilaku Rasulullah SAW sebagai figur teladan dalam bersikap, beribadah dan bermuamalah. Materi adab-adab menekankan kepada pembentukan akhlak dan etika dalam bersikap, baik dengan guru, orang tua

⁶⁵ Hendra Permana, “Wawancara,” 22 Agustus 2025.

dan teman sebaya. Hal ini selaras dengan pernyataan Elvina Syifa Ariyanti yang menyatakan bahwa :

“kalo materinya itu tentang tafsir-tafsir dari Al-Qur'an, kandungan hadist, diajarin juga macam-macam adab sama kisah-kisah nabi”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti tanggung jawab terhadap orang lain dapat dilihat ketika pelaksanaan BPI, siswa hadir tepat waktu tidak ada yang datang terlambat saat kegiatan BPI, karena pada pelaksanaan BPI terbentuk dari kelompok-kelompok kecil yang menyebar pada penjuru sekolah, ada yang didepan kelas, di teras masjid, di gazebo-gazebo semua siswa berpencar mencari kelompoknya dan datang tepat waktu sebelum guru pembina datang, kemudian selama kegiatan berlangsung siswa mendengarkan materi yang Ustadzah Lilis sampaikan, mereka meyimak dengan seksama dan juga menghargai teman-teman yang menyampaikan pendapatnya.⁶⁷ Hal tersebut menunjukkan siswa telah memiliki tanggung jawab sosial yang baik dan menghargai guru dan teman menunjukkan kemampuan siswa dalam menempatkan diri di lingkungan sehingga tercipta suasana belajar yang harmonis, dengan itu BPI tidak hanya membentuk tanggung jawab siswa tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, rasa hormat dan saling menghargai kepada sesama.

Tanggung jawan terhadap orang lain juga dapat diwujudkan dengan pelaporan mutaba'ah oleh siswa kepada guru, mutaba'ah dilakukan secara digital melalui google-form yang diisi oleh guru pembina berdasarkan hasil kegiatan siswa selama satu minggu kemudian data tersebut direkap oleh

⁶⁶ Elvina Syifa Ariyanti, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

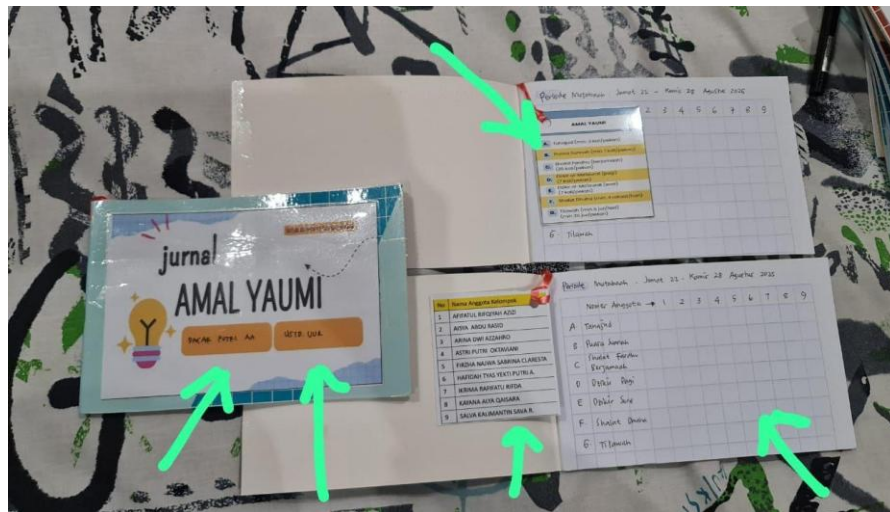
⁶⁷ Observasi di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang, 8 Agustus 2025.

divisi yang ada di satuan pelaksana BPI. Melalui pelaporan mutaba'ah, siswa menunjukkan kesungguhan dan kejujuran dalam melaksanakan amalan harian yang telah ditetapkan. Selain itu sistem pelaporan mutaba'ah juga menumbuhkan rasa disiplin dan mencerminkan tanggung jawab siswa berupa pelaporan yang jujur dan konsisten dalam pelaksanaan ibadah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadzah Lilis Arifana selaku guru pembina BPI yang menyatakan :

“jadi mutaba'ah menggunakan google form, kemudian ustad/ustadzah yang mengisi berdasarkan hasil kegiatan siswa selama seminggu dan kemudia ada divisi disatlak (satuan pelaksana) BPI yang merekap, kemudian hasilnya nanti dipaparkan pada raport masing-masing siswa”⁶⁸

Menurut hasil wawancara pada tanggal 8 Agustus diatas pengisian mutaba'ah dilakukan melaui google form, namun sejak tanggal 22 Agustus diberlakukan penggunaan buku mutaba'ah yang diisi oeh guru pembina. Perubahan ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi lembar mutaba'ah siswa yang diisi oleh guru pembina Namun pada lembar mutaba'ah hanya mencakup catatan ibadah siswa sehari-hari yang merupakan wujud dari tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri, bentuk tanggung jawab terhadap oarng lain dan lingkungan belum termasuk dalam lembar kontrol pada pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) :

⁶⁸ Hendra Permana, “Wawancara,” 22 Agustus 2025.



Gambar 4. 5 Lembar Mutaba'ah

Hal itu juga disampaikan oleh Ustadz Taufiq Akbar selaku kepala sekolah bahwa hasil mutaba'ah dilampirkan dalam raport siswa pada setiap akhir semester, pelaporan mutaba'ah ini berfungsi sebagai penilaian kepribadian dan spiritual siswa. Dengan adanya hasil mutaba'ah pada rapor memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih konsisten dalam menjalankan amalan yang telah ditetapkan dalam mutaba'ah dan menjadi bagian dari penilaian karakter yang mencerminkan konsisten dan tanggung jawab. Kemudian bagi guru, hasil dari mutaba'ah dapat menjadi bahan evaluasi untuk menilai tanggung jawab spiritual siswa. Proses pembentukan tanggung jawab melalui program BPI tidak hanya berlangsung dalam kegiatan harian, namun tercatat secara administratif yang mencerminkan kesungguhan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai religius dan tanggung jawab siswa. Seperti pernyataan Ustadz Taufiq Akbar selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :

“Juga ada raportnya, jadi setiap semester akan diberikan raport namanya raport bpi, isinya berupa setiap pekan kan mereka dinilai, ibadahnya, tilawahnya, hafalannya. Evaluasi ini berupa mutaba'ah melalui google

form setiap pekan yang diisi oleh guru pembina masing-masing kelompok, didalamnya berupa evaluasi kegiatan ibadahnya, misal tilawahnya setengah juz perhari jadi kalau seminggu berarti targetnya 3 setengah juz, apakah mereka sesuai target atau tidak”⁶⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sekolah, diketahui pelaporan mutaba’ah memang dilakukan secara terstruktur dan terpantau dengan baik. Siswa dengan tertib bergantian melaporkan pelaksanaan ibadah hariannya kepada guru pembimbing, kemudian guru mengisi laporan tersebut kedalam google form yang telah disediakan oleh divisi kurikulum pada satuan pelaksana BPI. Kemudian ketika ada siswa yang belum mencapai target bahkan tidak melaksanakan amalan sama sekali, guru berupaya untuk memotivasi dan bimbingan kepada siswa.⁷⁰

Kemudian tanggung jawab kepada orang lain juga dapat diwujudkan dengan upaya siswa dalam mencapai standart kelulusan sekolah atau menyelesaikan target yang telah ditetapkan seperti di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang yaitu memiliki setoran hafalan minimal 5 juz, nilai akademik diatas 80 dan memiliki perilaku yang mencerminkan karakter islami. Pencapaian standar kelulusan bukan hanya bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, tetapi juga mencerminkan bentuk tanggung jawab terhadap guru dan sekolah karena siswa turut menjaga nama baik sekolah dan menghargai usaha guru dalam mendidik mereka, seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Lilis selaku guru pembina BPI yang menyatakan bahwa :

“Jadi sekolah kita punya standar kelulusan berkaitan dengan akademik, kalau SMA itu paling tidak setoran hafalan minimal 5 juz, kemudian nilai akademiknya diatas 80 dan tidak ada pelanggaran sehingga terbenetuk karakter keislaman yang sangat menonjol, untuk itu saya pikir BPI ini

⁶⁹ Taufiq Akbar, “Wawancara,” 25 Juli 2025.

⁷⁰ Observasi di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang, 8 Agustus 2025

sangat efektif ya untuk membentuk tanggung jawab dan karakter siswa”⁷¹

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari siswa kelas XII Faneza

Suli yang menyatakan bahwa :

“iya mbak di SMA kalo lulus minimal hafalannya 5 juz, sama nilai di sekolah itu ada standarnya juga”⁷²

Pencapaian siswa terhadap standar akademik dan non akademik didukung oleh dokumentasi yang menunjukkan hasil belajar siswa yang tertera pada lampiran 5.

3. Impelmentasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang

Dalam pelaksanaan program BPI tidak terdapat kegiatan khusus yang secara langsung berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, namun nilai tanggung jawab terhadap lingkungan tetap tercermin dari kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan asrama. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan nilai kebersihan yang merupakan bagian dari ajaran islam, sehingga secara tidak langsung mendukung pembentukan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan. Pembiasaan seperti ini sejalan dengan nilai-nilai BPI yang menekankan pentingnya, kebersihan dan tanggung jawab pribadi maupun sosial. Seperti pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti berupa

⁷¹ Lilis Arifana, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

⁷² Faneza Suli Nafa, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

:”bagaimana penanaman sikap tanggung jawab kepada lingkungan melalui program BPI?” kemudian pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Lilis Arifana selaku guru pembina BPI bahwa :

“kalau BPI mungkin hanya melalui teori yang berkenaan tentang hadis-hadis yang mengandung perintah menjaga kebersihan, untuk prakteknya langsung itu sebelum pembelajaran dimulai dipastikan kelasnya bersih rapi, dan setiap sore juga ada jadwal bersih-bersih di lingkungan asrama”⁷³

Hal tersebut selaras dengan pernyataan siswa kelas XII Faneza Suli yang menyatakan bahwa :

“... tanggung jawab lingkungan itu biasanya kalo di asrama kita harus tanggung jawab terhadap lingkungan misalnya bersih-bersih asrama, tiap hari ada piket sore, jadi langsung terlaksana gitu mbak teori dari bpi tentang tanggung jawab .”⁷⁴

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan bersih asrama dan piket kelas setiap harinya :



⁷³ Lilis Arifana, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.

⁷⁴ Faneza Suli Nafa, “Wawancara,” 8 Agustus 2025.



Gambar 4. 6 Kegiatan bersih asrama dan piket kelas sebagai bentuk tanggung jawab siswa terhadap lingkungan

Tabel 4. 4 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri?	a. Siswa dibiasakan disiplin dan konsisten dalam pelaksanaan ibadah melalui mutaba'ah b. Pembiasaan sholat duha berjama'ah
2	Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk tanggung jawab siswa terhadap orang lain?	a. Siswa datang tepat waktu dalam pelaksanaan program BPI b. Menghargai pendapat orang lain c. Pelaporan mutaba'ah kepada guru pembina d. Mencapai target akademik & non akademik
3	Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan?	a. Melaksanakan piket setiap sore di lingkungan asrama b. Menjaga kebersihan saat pembelajaran di kelas

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan menguraikan tentang keterkaitan data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada BAB II. Adapaun pembahasan temuan berdasarkan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan program BPI

1. Implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri

Ditemukan tentang implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri adalah tiga temuan sebagai berikut:

Pertama, siswa dibiasakan disiplin dan konsisten dalam beribadah melalui sistem mutaba'ah, mutaba'ah sebagai lembar kontrol atau catatan kegiatan ibadah siswa sehari-hari seperti sholat berjama'ah, dzikir pagi dan sore, membaca Al-Qur'an, sholat duha berjama'ah, sholat tahjud, dan puasa senin kamis. Melalui pemberian materi dan nasihat dalam pelaksanaan BPI menekankan pentingnya melaksanakan ibadah sebagai bentuk tanggung jawab seorang muslim, kemudian nilai-nilai tersebut diterapkan kedalam mutaba'ah. Dengan mutaba'ah ini menjadi sarana bagi siswa untuk melatih disiplin dan menjaga konsisten dalam mencapai target ibadah yang telah ditetapkan, sebagai bentuk tanggung jawab diri sendiri.

Temuan ini dimaknai oleh teori Thomas Lickona dalam buku Nuril Furkan, yang menyatakan bahwa pembentukan karakter yang baik dilakukan

melalui tiga komponen yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral).⁷⁵ Kegiatan ibadah yang tertuang dalam mutaba'ah dapat diartikan sebagai bagian dari proses *moral action*, karena siswa tidak hanya memahami pentingnya ibadah (*moral knowing*) melalui pemberian materi dari guru pembina dalam pelaksanaan BPI dan merasakan manfaat spiritualnya (*moral feeling*) namun juga melatih diri untuk konsisten melaksanakannya (*moral action*) melalui sistem mutaba'ah. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Abdul Halim dkk (2023) yang menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam penguatan karakter disiplin ialah buku kontrol ibadah (mutaba'ah), keteladanan dan kajian pekanan.⁷⁶

Kedua, pembiasaan sholat duha berjama'ah, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sekolah membiasakan siswa melaksanakan sholat duha berjama'ah setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan menjadi bagian dari program BPI sebagai upaya menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab spiritual siswa. Guru ikut serta dalam pelaksanaan sholat duha bersama siswa, sehingga kehadiran guru menjadi teladan dalam menanamkan kebiasaan beribadah di sekolah. Selain itu di sekolah juga melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, sebagai bentuk pembiasaan ibadah wajib sebagai

⁷⁵ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

⁷⁶ Halim dan Nursikin, *Membina Pribadi Islami serta Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Disiplin (Studi Exploratif Siswa Kelas XII SMA IT Al- Hikamah Boyolali)*.

upaya menanamkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kewajibannya.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wati Karmila dkk (2021) yang menunjukkan bahwa implementasi BPI menggunakan pendekatan pembinaan, keteladanan, pembiasaan dan nasihat berdampak positif dengan perilaku baik siswa.⁷⁷ Dengan demikian pembiasaan ibadah yang diterapkan melalui program BPI terbukti efektif dalam meumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan berdampak positif dengan pembentukan karakter siswa.

2. Implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap orang lain

Temuan selanjutnya mengenai implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap orang lain adalah sebagai berikut :

Pertama, siswa datang tepat waktu dalam pelaksanaan BPI. Datang tepat waktu dalam pelaksanaan BPI menunjukkan adanya tanggung jawab sosial terhadap guru pembina dan teman sebaya, sebagai bentuk penghargaan waktu orang lain, ketika siswa datang terlambat, kegiatan BPI akan tertunda sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Namun jika sebaliknya, ketika siswa datang tepat waktu menunjukkan kesadaran bahwa pelaksanaan BPI perlu adanya kerjasama dan saling menghargai.

⁷⁷ Karmila dan Tarmana, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut," 2021.

Kedua, menghargai pendapat orang lain. Selain pembiasaan dalam beribadah pada pelaksanaan BPI juga ditanamkan tentang adab-adab bermuamalah, termasuk adab dalam majelis seperti adab berdialog, berbicara dengan bahasa yang baik, dan meminta izin sebelum menanggapi pendapat orang lain. Dengan ini siswa belajar bahwa lingkungan sosial hendaknya dijaga dengan saling menghormati, siswa tidak hanya belajar bertanggung jawab terhadap diri sendiri namun juga terhadap kenyamanan orang lain dalam bermajelis.

Dua temuan diatas dijelaskan dengan teori dari Thomas Lickona dalam buku Nuril Furkan, yang menyatakan bahwa pembentukan karakter yang baik dilakukan melalui tiga komponen yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral).⁷⁸ Pemberian materi adab-adab kepada siswa menjadikan siswa faham akan pentingnya menghargai dan bersikap disiplin (*moral knowing*), dan merasa bahwa datang tepat waktu dan menghargai pendapat orang lain baik dilakukan dalam bermajelis, apabila dilakukan sebaliknya siswa akan merasakan akibatnya (*moral feeling*), akhirnya diwujudkan dengan perilaku nyata siswa seperti datang tepat waktu dan menghargai pendapat orang lain (*moral action*). Temuan ini juga sejalan dengan konsep tanggung jawab terhadap orang lain dari Jusuf Blegur yaitu usaha perbaikan diri yang menunjukkan adanya semangat untuk bernai menerima resiko atas perbuatan, kelalaian ataupun menerima apresiasi yang telah diraih.⁷⁹ Hal ini

⁷⁸ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

⁷⁹ Jusuf Blegur, *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*.

mencerminkan bahwa siswa memahami jika ia terlambat datang pada kegiatan BPI maka akan berdampak terhadap orang lain.

Ketiga, pelaporan mutaba'ah setiap pelaksanaan BPI. Selain siswa melaksanakan ibadah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, pelaporan mutaba'ah juga menjadi bentuk tanggung jawab terhadap guru pembina, hal ini melatih siswa jujur terhadap dirinya sendiri, disiplin dalam mencatat, konsisten dalam menjalankan ibadah secara berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk melaporkannya kepada guru pembina. Kebiasaan dalam melaporkan mutaba'ah sebagai evaluasi sejauh mana siswa dapat memenuhi target ibadahnya.

Keempat, mencapai target akademik & non akademik. Mencapai target akademik dan non akademik merupakan salah satu bentuk tanggung jawab siswa di SMAIT Ar-Rahmah. Pada aspek akademik sekolah menetapkan standar kelulusan siswa, dengan nilai rata-rata minimal 80 dan kemampuan hafalan minimal 5 juz, hal ini mendorong siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh. Kemudian pada aspek non akademik siswa diwujudkan melalui pembiasaan ibadah dan pengembangan karakter pribadinya. Target akademik dan non akademik saling melengkapi karena tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual saja tetapi juga memperkuat karakter, tanggung jawab dan akhlak siswa.

Temuan diatas sejalan dengan teori pembentukan karakter oleh Megawangi dalam buku Nuril Furkan yang menyebutkan bahwa karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni *nature* (fitrah) dan *nurture*

(lingkungan dan pendidikan).⁸⁰ Melalui pembiasaan pelaporan mutaba'ah dan dorongan untuk mencapai target akademik maupun non akademik, siswa dibentuk dalam lingkungan yang menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Proses pendidikan ini menjadi sarana penguatan karakter siswa agar potensi yang telah dimiliki dapat berkembang melalui lingkungan pendidikan.

3. Implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan

Temuan ini mengenai implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan, berikut penjabarannya :

Pertama, melaksanakan piket setiap sore di lingkungan asrama, kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang didapat dari pembelajaran pada program BPI. Dengan ini siswa tidak hanya mengetahui pentingnya kebersihan tetapi juga ikut menjaga dan mewujudkannya.

Kedua, menjaga kebersihan saat pembelajaran di kelas. Kebiasaan ini ditanamkan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tertib. Selain itu untuk ruang belajar merupakan fasilitas sekolah yang harus dijaga bersama, hal ini mencerminkan adanya pembiasaan karakter disiplin, peduli dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan belajar menjadi bukti

⁸⁰ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

bahwa nilai-nilai yang diperoleh dari program BPI telah diterapkan secara nyata.

Kebiasaan menjaga kebersihan di asrama dan pada saat pembelajaran menggambarkan pembentukan karakter yang sesuai dengan tiga dimensi moral menurut Thomas Lickona⁸¹. Dari moral knowing, siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya, kebersihan merupakan bagian dari tanggung jawab bersama dan juga merupakan akhlak dalam menuntut ilmu. Pemahaman ini diperoleh dari penekanan nilai-nilai kebersihan dalam program BPI. Kemudian moral feeling, muncul dorongan batin, rasa tidak nyaman ketika lingkungan kotor dan keinginan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, perasaan tersebut menjadi dorongan untuk siswa melalui tindakan. Dengan moral action siswa mewujudkan nilai tersebut melalui aksi nyata, tindakan ini menunjukkan bukan hanya sekedar pemahaman secara teori tetapi telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini juga sejalan dengan upaya pembentukan karakter oleh Riska Rahmasari.⁸² Karena dalam pembiasaan siswa dilatih untuk menjaga kebersihan dengan melaksanakan piket setiap sore di lingkungan asrama dan memastikan kelas dalam keadaan bersih sebelum pembelajaran dimulai. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Temuan dalam penelitian ini menjadi pelengkap dari penelitian Julkarnain dkk yang menunjukkan program BPI menjadi bagian penting

⁸¹ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*.

⁸² Riska Rahmasari dkk., "Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam."

dalam membentuk karakter dan budaya positif siswa.⁸³ Karena dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan pembentukan karakter secara umum namun secara spesifik menjelaskan implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungan.



⁸³ Julkarnain dan Tamam, "Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMPIT Ummul Quro Bogor."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut diperoleh dari analisis data dan pembahasan yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain :

1. Implementasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri, terbentuk melalui sikap disiplin siswa dalam pelaksanaan ibadah pada sistem mutaba'ah sebagai lembar kontrol ibadah yang membantu siswa melatih konsistensi dan kedisiplinan dalam mencapai target ibadah harian.. Selain itu kegiatan pembiasaan juga dilakukan dengan pembiasaan sholat duha dan duhur berjama'ah di sekolah. Dengan demikian tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri terlihat dari sikap siswa yang berusaha menjaga pelaksanaan ibadahnya secara rutin dan sadar akan kewajiban spiritualnya.
2. Implementasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap orang lain, tanggung jawab ini diwujudkan dari sikap toleransi siswa dan saling menghormati dalam pelaksanaan BPI. Kemudian pelaporan mutaba'ah kepada guru pembina dan upaya siswa dalam mencapai target akademik dan non akademik juga merupakan bentuk tanggung jawab siswa kepada guru maupun lembaga pendidikan. Pelaporan mutaba'ah setiap pelaksanaan BPI menjadi sarana komunikasi antara siswa dengan guru pembina terkait pelaksanaan ibadah, dan capaian target

akademik dan non akademik mencerminkan kesungguhan siswa dalam menunaikan amanah belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah.

3. Implementasi program Bina Pribadi Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Siswa dibiasakan untuk melaksanakan tanggung jawab kebersihan di lingkungan asrama dan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi sekolah, diharapkan terus mengembangkan dan memperkuat pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) serta menambah jumlah guru pembina BPI sesuai dengan standar program, agar proses pembinaan karakter siswa dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi guru pembina BPI, diharapkan menjaga konsistensi kehadiran disetiap kegiatan BPI, karena kehadiran guru pembina menjadi contoh teladan dalam pembentukan karakter siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meneliti program BPI lebih mendalam dari aspek-aspek lain yang belum dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agra, Hanif. "Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 2268–76. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.802>.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Amtai Alaslan, Ade Putra Ode Amane, Bangun Suharti, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Aslim, Masriqa, dan Imam Makruf. "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Insan Cendekia Klaten." *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15, no. 2 (2021): 189–200. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.697>.
- Astuti, Mardiah, Hellen Prasilia, Dela Sintia, dan Tri Wulandari. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 1 (2023).
- Azzacky, Jafar Ihza Yuzka, dan Nurul Latifatul Inayat. "Penerapan Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Kepribadian dan Karakter Religius Siswa di SMAIT Hidayah Klaten." *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 31 Januari 2024, 345–56. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v6i2.8047>.
- Divisi Kurikulum SatLak BPI. "Silabus Bina Pribadi Islam Tahun 2025/2026." SMAIT Ar-Rahmah Lumajang, 2025.
- Edi Siswanto dan Faisal Imam Prasetyo. *Buku pembina Bina Pribadi Islam Tingkat Lanjut*. JSIT Indonesia Publishing, 2021.
- Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, dan Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 165. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.512>.
- Fatimah Sari Siregar. "Penguatan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Anak Panti Asuhan Al Munawwaroh." *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, advance online publication, 2020. <https://doi.org/10.30596/jp.v5i1.5743>.
- Ferdiansah, Saldi Alfani, Rosichin Mansur, dan Atika Zuhrotus Sufiyana. *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran*

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Gunungsari Kota Batu. t.t.

Halim, Mahmud Abdul, dan Mukh Nursikin. *Membina Pribadi Islami serta Implikasinya terhadap Penguatan Karakter Disiplin (Studi Exploratif Siswa Kelas XII SMA IT Al- Hikamah Boyolali).* t.t.

Julkarnain, Julkarnain, dan Abas Mansur Tamam. “Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMPIT Ummul Quro Bogor.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 27. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i1.6354>.

Jusuf Blegur. *Soft Skill Untuk prestasi Belajar*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

Karmila, Wati, dan Uci Tarmana. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut.” *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 1 (2021): 88–96. <https://doi.org/10.51729/6133>.

Karmila, Wati, dan Uci Tarmana. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al-Khoiriyah Garut.” *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 1 (2021): 88–96. <https://doi.org/10.51729/6133>.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.

Miftakhuddin, M dan Imron, I. “Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar.” *Prosiding University Research Colloquium*, 2021.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak, t.t.

Nuril Furkan. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Magnum Pustaka Utama, 2013.

Ramdhani, Muhammad Ali. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. 08, no. 01 (t.t.).

Renaldi, Riski, dan Rahmi Wiza. “Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa.” *An-Nuha* 2, no. 3 (2022): 538–50. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i3.244>.

Riska Rahmasari, Riski Rahmasari, Farhah Desrianty Gimri, Annisa Fitri Dewianti, dan Wismanto Wismanto. “Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Al-Tarbiyah :*

Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2, no. 3 (2024): 29–42.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1148>.

Rivaldy, Nurdin, Encep Syarifudin, dan Rijal Firdaos. “Doktrin Sekolah Islam Terpadu Melalui Bina Pribadi Islami Dalam Membangun Karakter.” *SALIHA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024): 282–304.
<https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1191>.

Rivaldy, Nurdin, Encep Syarifudin, dan Rijal Firdaos. “Doktrin Sekolah Islam Terpadu Melalui Bina Pribadi Islami Dalam Membangun Karakter.” *SALIHA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024): 282–304.
<https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1191>.

Sabila, Amanda Zahra, Firman Robiansyah, dan Oki Suprianto. *Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Pembinaan Karakter Siswa SDIT*. 2024.

Sarinawati, Andi. *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Bina Pribadi Islam di SMP IT Raudhatul Uum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir*. t.t.

SMAIT Ar-Rahmah Lumajang. “Profil SMAIT Ar-Rahmah Lumajang.” Website Resmi. <https://www.smaitarrahmahlumajang.sch.id/>. Diakses 22 September 2025. https://www.smaitarrahmahlumajang.sch.id/p/blog-page_13.html.

Sri Narwanti. *Pendidikan Karakter*. Familia (Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI), 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ke-3. CV Alfabeta, 2023.

Tomas, Ilham. “Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di SMAN 2 Danau Sembuluh.” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 52–57. <https://doi.org/10.69688/jpip.v2i2.86>.

Tri Efa Setia Sari. “Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Sunnah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 4, no. 2 (2023).

Triyani, Eva, A Busyairi, dan Isa Ansori. *Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III*. 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailiyah Dwi Andini

Nim : 214101010010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan salam sumber kutipan dan daftar pustaka.



Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 11 November 2025

Saya yang menyatakan,



Lailiyah Dwi Andini
214101010010

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Nama : Lailiyah Dwi Andini

NIM : 214101010010

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang	1. Implementasi Program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa	a. Terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin dalam pelaksanaan BPI - Jujur dalam bertindak - Mengikuti aturan sekolah 	a. Primer : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinator BPI - Guru pematari - Siswa b. Sekunder : <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen program BPI (modul BPI, daftar kelompok siswa, jadwal guru pematari dll) - Pelaksanaan BPI (dokumentasi pelaksanaan) - Kepustakaan (referensi daftar pustaka) 	1. Jenis penelitian : kualitatif 2. Pendekatan penelitian : studi kasus 3. Lokasi penelitian : SMAIT Ar-Rahmah Lumajang 4. Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi 5. Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 6. Uji keabsahan data : triangulasi teknik 7. Teknik pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>	1. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri? 2. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap orang lain? 3. Bagaimana implementasi program BPI dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan?
		b. Terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap amanah - Peduli kepada sesama - Menepati janji 			
		Terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kebersihan - Tidak merusak fasilitas sekolah 			

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan
1	Pelaksanaan program BPI	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu dan trmpat pelaksanaan - Bentuk kegiatan
2	Peran guru pembina	<ul style="list-style-type: none"> - Cara membimbing dan memberi teladan - Bentuk pengawasan dan evaluasi siswa
3	Respons siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dan antusiasme siswa - Kepatuhan terhadap aturan dan jadwal



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMAIT Ar-Rahmah Lumajang
2. Sejarah berdirinya SMAIT
3. Visi & misi
4. Struktur organisasi program BPI
5. Daftar guru pengampu & kelompok siswa program BPI
6. Kurikulum program BPI
7. Jadwal kegiatan program BPI
8. Materi pembelajaran program BPI



PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: *Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam Membentuk Tanggung Jawab Siswa di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang*

Nama Peneliti: Lailiyah Dwi Andini

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bisa diceritakan secara umum apa itu program Bina Pribadi Islam (BPI) di sekolah ini?
2. Sejak kapan program BPI diterapkan di sekolah ini?
3. Apa yang melatar belakangi sekolah ini terdapat program BPI?
4. Apa visi, misi dan tujuan program BPI?
5. Apakah ada buku panduan program BPI?
6. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam program BPI?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BPI di sekolah ini?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa pengaruh program BPI terhadap sikap tanggung jawab siswa?
9. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan tanggung jawab melalui program BPI?
10. Apa saja kendala atau tantang dalam pelaksanaan program BPI?
11. Bagaimana upaya sekolah mengatasi kendala tersebut?
12. Harapan Bapak/Ibu terhadap program BPI ke depan itu seperti apa?

B. Wawancara Koordinator BPI

1. Bisa diceritakan secara umum apa itu program Bina Pribadi Islam (BPI) di sekolah ini?
2. Apa saja sarana-prasarana program BPI?
3. Apa tujuan pelaksanaan program BPI?
4. Apakah ada kurikulum yang digunakan dalam program BPI?
5. Apakah ada buku panduan program BPI?
6. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam program BPI?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BPI di sekolah ini?
8. Bagaimana jadwal dan materi setiap program BPI?
9. Bagaimana peran guru dalam kegiatan BPI utamanya dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
10. Apa saja output yang dihasilkan dari program BPI?
11. Bagaimana evaluasi program BPI dilakukan?
12. Adakah faktor pendukung dan penghambat program BPI?
13. Harapan Bapak/Ibu terhadap program BPI ke depan itu seperti apa?

C. Wawancara Guru pembina BPI

1. Bisa diceritakan secara umum apa itu program Bina Pribadi Islam (BPI) di sekolah ini?
2. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam program BPI?
3. Apa metode atau pendekatan yang digunakan dalam BPI? (ceramah, diskusi, praktik langsung, dll)
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BPI di sekolah ini?

5. Bagaimana jadwal dan materi kegiatan BPI yang diampu guru pembimbing?
6. Apa media yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran BPI?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa pengaruh program BPI terhadap sikap tanggung jawab siswa?
8. Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program BPI? Bisa diberikan contoh konkretnya?
9. Dalam aspek apa saja tanggung jawab siswa terlihat meningkat? (terhadap diri sendiri, tugas sekolah, sesama, lingkungan, dll)
10. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan tanggung jawab melalui program BPI?
11. Apa saja kendala atau tantang dalam pelaksanaan program BPI?
12. Apakah ada penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan program BPI?

D. Wawancara Siswa

1. Coba deskripsikan bagaimana jalannya pembelajaran BPI?
2. Apakah kamu merasa senang ketika pembelajaran BPI? Mengapa?
3. Materi BPI apa saja yang sudah kamu dapatkan dalam program BPI?
4. Apakah guru menyampaikan pembelajaran dengan jelas?
5. Setelah pelaksanaan BPI apakah kamu langsung mengamalkan hal-hal yang telah disampaikan dalam BPI?
6. Setelah mengikuti pembelajaran BPI apakah kamu merasa ada perubahan dalam hal tanggung jawab kamu?

7. Coba kasih contoh misalnya kamu lebih tanggung jawab dalam hal apa?
8. Menurut kamu nasihat apa yang paling berkesan dalam pelaksanaan BPI selama ini?
9. Pernah nggak kamu merasa kesulitan/keberatan dalam pelaksanaan BPI?



Lampiran 4 Silabus Program Bina Pribadi Islam

KURIKULUM PAA						
PROGRAM PEMBINAAN LEVEL DASAR						
Juli - Agustus - September						
NO.	INDIKATOR CAPAIAN	MATERI	PROGRAM			
			PEMBINAAN		PELATIHAN	PENDIDIKAN
			Materi UPA	Penugasan		
A.	KEAGAMAAN					
1	Menerapkan adab sebelum dan saat membaca Alquran	Adab membaca Alquran		1		
2	Berempati terhadap anak yatim dan orang yang meminta-minta	Surat Adh-Dhuha: Bersyukur ketika mendapat nikmat	1			
3	Bersikap optimistis	Surat Al-Insyirah: Selalu Optimistis	1			
4	Bersemangat melakukan amal kebaikan	Surat At-Tin: Semangat beramal saleh	1			
5	Bersemangat dalam menuntut ilmu	Surat Al-Alaq: Semangat menuntut ilmu	1			
6	Bersemangat meraih Lailatul Qadar	Surat Al-Qadar: Semangat meraih Lailatul Qadar	1			
7	Gemar berteman dengan orang baik	Surat Al-Bayyinah: Gemar berteman dengan orang baik	1			
8	Berusaha menghafal Hadis 1-10 Arbain An-Nawawi	Arbain An-Nawawi Hadis no. 1 sampai 10		1		
9	Menghadirkan niat ikhlas dalam setiap perbuatan	Arbain An-Nawawi Hadis no. 1: Ikhlas	1			
10	Mengetahui rukun Iman, rukun Islam, dan Ihsan	Arbain An-Nawawi Hadis no. 2: Islam, Iman, dan Ihsan	1			
11	Mengetahui kesempurnaan Islam	Arbain An-Nawawi Hadis no. 3: Bangunan Islam	1			
12	Mengetahui aspek-aspek keimanan	Rukun Iman	1			
13	Mengetahui pembagian hukum fikih	Hukum dalam fikih		1		
14	Ihsan dalam thoharoh	Fikih Thaharah		1		
15	Melaksanakan shalat lima waktu	Fikih shalat wajib		1		
16	Membaca ayat-ayat Alquran tentang mengenal Allah swt.	Ayat-ayat mengenal Allah swt. (Bagian satu)			1	
B.	KEBANGSAAN					
17	Mengetahui konsep demokrasi	Demokrasi		1		

18	Memahami Pancasila sebagai Dasar Negara	Pancasila sebagai dasar negara		1		
C.	KEMASYARAKATAN					
19	Menampilkan sikap gotong royong, ramah, dan guyub	Karakter masyarakat Indonesia		1		
D.	KEORGANISASIAN					
20	Hadir di program Pembinaan minimal 80%	Urgensi Kegiatan Kaderisasi untuk Anggota	1			
21	Hadir di program Pelatihan minimal 80%					
22	Berusaha berolah raga secara rutin minimal 30 menit setiap hari	Urgensi berolah raga secara rutin dan menjaga kebugaran		1		
E.	KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN					
23	Bangga berbahasa Indonesia	Pentingnya keterampilan berbahasa		1		
24	Memiliki konsep diri	Kepemimpinan diri		1		
			11	11	1	0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDI
J E M B E R

Ketua Satlak BPI



Hendra Permana

KURIKULUM PAA						
PROGRAM PEMBINAAN LEVEL DASAR						
Oktober - November - Desember						
NO.	INDIKATOR CAPAIAN	MATERI	PROGRAM			
			PEMBINAAN		PELATIHAN	PENDIDIKAN
			Materi UPA	Penugasan		
A.	KEAGAMAAN					
1	Membiasakan membaca Alquran dua halaman setiap hari	Kewajiban Muslim terhadap Alquran		1		
2	Meyakini bahwa setiap amal akan dipertanggungjawabkan	Surat Al-Zalzalah: Setiap amal akan dipertanggungjawabkan	1			
3	Mengetahui keutamaan berjuang	Surat Al-'Adiyat: Keutamaan berjuang	1			
4	Meyakini peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat	Surat Al-Qariah: Kejadian-kejadian pada hari kiamat	1			
5	Mengetahui hakikat kehidupan dunia	Surat At-Takatsur: Hakikat kehidupan dunia	1			
6	Menampilkan sikap bekerjasama dalam kebaikan	Surat Al-Ashr: Menggunakan waktu untuk bekerjasama dalam kebaikan	1			
7	Mengetahui proses penciptaan manusia	Arbain An-Nawawi Hadis no. 4: Penciptaan manusia	1			
8	Saling menghargai dalam masalah khilafiyah	Arbain An-Nawawi Hadis no. 5: Menghargai perbedaan pendapat	1			
9	Mengetahui iman kepada Allah swt.	Iman kepada Allah swt.	1			
10	Mengetahui fikih shalat sunnah	Fikih shalat sunnah		1		
11	Mengetahui fikih shalat jamak dan qashar	Fikih jamak dan qashar shalat		1		
12	Membaca ayat-ayat Alquran tentang mengenal Allah swt.	Ayat-ayat mengenal Allah swt. (Bagian dua)			1	
13	Memberi salam dan mendoakan sesama muslim	Persaudaraan dalam Islam		1		
B.	KEBANGSAAN					
14	Mengetahui konsep negara	Konsep negara		1		
15	Mengetahui sejarah penyusunan UUD NRI 1945	Sejarah penyusunan UUD NRI 1945		1		

C.	KEMASYARAKATAN					
16	Menampilkan sikap toleransi di masyarakat	Sikap toleransi di masyarakat		1		
17	Mengetahui keutamaan kerja-kerja kerelawanan	Kerelawanan			1	
D.	KEORGANISASIAN					
18	Hadir di program Pembinaan minimal 80%	Urgensi Kegiatan Kaderisasi untuk Anggota	1			
19	Hadir di program Pelatihan minimal 80%					
20	Berusaha berolah raga secara rutin minimal 30 menit setiap hari	Urgensi berolah raga secara rutin dan menjaga kebugaran		1		
E.	KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN					
21	Mengetahui konsep mendengar yang efektif	Mendengar efektif		1		
22	Mengetahui kiat praktis kreativitas dan inovasi	Kreatifitas dan inovasi			1	
			9	9	3	0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketua Satlak BPI



Hendra Permana

Kurikulum PAA dan PGM						
PROGRAM PEMBINAAN LEVEL MENENGAH						
Juli - Agustus - September						
NO.	INDIKATOR CAPAIAN	MATERI	PROGRAM			
			PEMBINAAN		PELATIHAN	PENDIDIKAN
			Materi UPA	Penugasan		
A.	KEAGAMAAN					
1	Menerapkan adab mendengar bacaan Alquran	Adab dalam mendengar bacaan Alquran		1		
2	Memahami keagungan dan kesempurnaan ciptaan Allah swt.	Surat An-Naba ayat 1-16: Kekuasaan Allah swt. atas alam semesta	1			
3	Mengetahui balasan di akhirat bagi orang yang durhaka	Surat An-Naba ayat 17-30: Menyingkap akan hakikat berita besar	1			
4	Mengetahui balasan bagi orang yang bertakwa	Surat An-Naba ayat 31-40: Kemenangan orang yang bertakwa	1			
5	Meyakini kepastian datangnya hari kebangkitan	Surat An-Naziat ayat 1-14: Kondisi orang yang mengingkari hari kebangkitan	1			
6	Terlibat dalam aktivitas dakwah	Surat An-Naziat ayat 15-33: Optimistis pada kemenangan dakwah	1			
7	Menghindari perbuatan melampaui batas	Surat An-Naziat ayat 34-39: Menghindari perbuatan penghuni neraka	1			
8	Berusaha mengendalikan hawa nafsu	Surat An-Naziat ayat 40-46: Ciri-ciri penghuni surga	1			
9	Mengetahui kedudukan hadis	Ilmu hadis		1		
10	Berusaha menghafal hadis 11 sampai 25 Arbain An-Nawawi	Arbain An-Nawawi Hadis no. 11 sampai 25		1		
11	Berusaha meninggalkan hal-hal yang meragukan	Arbain An-Nawawi Hadis no. 11: Meninggalkan hal-hal yang meragukan	1			
12	Berusaha meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat	Arbain An-Nawawi Hadis no. 12: Meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat	1			

13	Menghindari sikap egois	Arbain An-Nawawi Hadis no. 13: Peduli pada problematika umat	1			
14	Mengetahui jaminan hidup dalam Islam	Arbain An-Nawawi Hadis no. 14: Jaminan hidup dalam Islam	1			
15	Mengetahui iman kepada malaikat	Beriman kepada malaikat	1			
16	Mengetahui hukum taklif	Hukum taklifi dan wadh'i	1			
17	Mengetahui fikih muamalah	Dasar-dasar fikih muamalah	1			
18	Menghindari tabarruj, ikhtilat, dan khalwat	Menghindari tabarruj, ikhtilat, dan khalwat	1			
19	Menyesuaikan diri dalam berpakaian	Menutup aurat	1			
20	Memahami keutamaan berusaha dan berpenghasilan	Keutamaan berusaha dan punya penghasilan	1			
21	Mengetahui dakwah secara terbuka yang dilakukan Nabi Muhammad saw.	Dakwah secara terbuka di Mekkah	1			
22	Membaca wirid ayat-ayat Alquran tentang iman	Ayat-ayat Alquran tentang iman (bagian satu)			1	
B.	KEBANGSAAN					
23	Mengetahui konsep musyawarah	Konsep musyawarah			1	
24	Memahami Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa		1		
C.	KEMASYARAKATAN					
25	Menunjukkan perilaku yang baik dalam bermasyarakat	Seni bergaul dengan masyarakat			1	
D.	KEORGANISASIAN					
26	Hadir di program Pembinaan minimal 80%	Kiat-kiat sukses mengikuti kegiatan Kaderisasi untuk Anggota	1			
27	Hadir di program Pelatihan minimal 80%					
E.	KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN					
28	Mampu berbahasa Indonesia dan Daerah	Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah	1			
29	Mengenal bahasa asing tingkat dasar	Salah satu bahasa asing tingkat dasar	1			
			18	7	3	0

Kurikulum PAA dan PGM						
PROGRAM PEMBINAAN LEVEL MENENGAH						
Oktober - November - Desember						
NO.	INDIKATOR CAPAIAN	MATERI	PROGRAM			
			PEMBINAAN		PELATIHAN	PENDIDIKAN
			Materi UPA	Penugasan		
A.	KEAGAMAAN					
1	Membiasakan membaca Alquran setengah juz setiap hari sesuai hukum tajwid	Keutamaan membaca Alquran secara rutin		1		
2	Memahami objek dakwah	Surat Abasa ayat 1-16: Metode dakwah Rasulullah saw.	1			
3	Memahami objek dakwah	Surat Abasa ayat 17-32: Manusia yang tidak tahu hakikat dirinya	1			
4	Memahami objek dakwah	Surat Abasa ayat 33-40: Dahsyatnya peristiwa hari kiamat	1			
5	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya	Surat At-Takwir ayat 1-14, dahsyatnya hari kiamat	1			
6	Menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup	Surat At-Takwir ayat 15-29: Hakikat wahyu dan sifat Nabi Muhammad saw.	1			
7	Memuliakan orang lain	Arbain An-Nawawi Hadis no. 15: Akhlak sosial seorang muslim	1			
8	Berusaha mengendalikan amarah	Arbain An-Nawawi Hadis no. 16: Menahan marah	1			
9	Berusaha ihsan (melakukan yang terbaik) dalam segala hal	Arbain An-Nawawi Hadis no. 17: Profesionalitas dalam Islam	1			
10	Berusaha menghapus dosa dengan melakukan amal kebaikan	Arbain An-Nawawi Hadis no. 18: Takwa dan akhlak	1			
11	Mengetahui iman kepada hari akhir	Beriman kepada hari akhir	1			
12	Berusaha menghafal dan berdoa dengan asmaul husna	Asmaul Husna		1		
		Berdoa dengan Asmaul Husna		1		
13	Mengetahui peristiwa seputar hijrah Nabi	Peristiwa Hijrah	1			

	Muhammad saw.	Pilar-pilar membangun masyarakat madani	1			
14	Mengetahui peristiwa perubahan arah kiblat	Peristiwa perubahan arah kiblat	1			
15	Mengetahui Peristiwa Badar	Peristiwa Badar	1			
16	Mengetahui Peristiwa Uhud	Peristiwa Uhud	1			
17	Mengetahui Peristiwa Khandaq	Peristiwa Khandaq	1			
18	Mengetahui Peristiwa Hudaibiyah	Peristiwa Hudaibiyah	1			
19		Ayat-ayat Alquran tentang iman (bagian dua)			1	
B.	KEBANGSAAN					
20	Mengetahui Konsep NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)		1		
21	Tidak bersikap radikal	Bahaya radikalisme			1	
C.	KEMASYARAKATAN					
22	Berinteraksi dengan tokoh sekitar	Teknik membangun komunikasi dengan tokoh masyarakat			1	
D.	KEORGANISASIAN					
23	Berusaha berolah raga secara rutin minimal 30 menit setiap hari	Merutinkan olah raga dan menjaga kebugaran		1		
E.	KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN					
24	Mengetahui cara mengelola waktu yang efektif	Manajemen waktu		1		
25	Mampu membuat perencanaan diri untuk hidup lebih produktif	Pribadi produktif dan bermanfaat		1		
			17	7	3	0

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua Satlak BPI



Hendra Permana

Lampiran 5 Rapor Akademik Siswa

Nama	: MARSHANTIA CRENATA	Kelas	: X B
NIS/NISN	: 0288 / 0089126948	Fase	: E
Nama Sekolah	: SMA ISLAM TERPADU AR RAHMAH	Semester	: 1
Alamat	: Jl. KH. Abdul Ghani No.99	Tahun Pelajaran	: 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	84	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi Baik dan perlu peningkatan pada kompetensi Mengetahui syu'abul iman (cabang cabang iman)
2	Pendidikan Pancasila	82	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan cukup baik, terutama Baik pada kompetensi membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila Baik dan perlu peningkatan pada kompetensi membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila
3	Bahasa Indonesia	85	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi Memahami isi dan struktur teks laporan hasil observasi Baik dan perlu peningkatan pada kompetensi Memahami struktur dan pesan yang disampaikan dalam teks anekdot
4	Matematika (Umum)	84	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi Memahami dan menerapkan bilangan berpangkat, barisan dan deret Aritmetika dan Geometri Cukup Baik dan perlu penguatan pada kompetensi Memahami dan menerapkan bilangan berpangkat, barisan dan deret Aritmetika dan Geometri
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	82	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi memahami keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, bentuk energi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta menentukan notasi Nuklida Baik dan perlu peningkatan pada kompetensi mengidentifikasi komponen ekosistem, pengukuran dalam kerja ilmiah dan kompetensi SPU
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	75	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan cukup baik, terutama Baik pada kompetensi Mengetahui konsep dan ruang lingkup geografi Perlu pendampingan dan bimbingan pada kompetensi Memahami konsep fenomena geosfer di Indonesia
7	Bahasa Inggris	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi teks lisan dan tulis berbentuk deskriptif terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat, Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk deskriptif terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat, Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi teks lisan dan tulis berbentuk prosedur terkait topik fenomena alam dan sosial, Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk prosedur terkait topik fenomena alam dan sosial Perlu peningkatan dalam hal Menganalisis dan menyimpulkan makna teks lisan berbentuk deskriptif terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat, Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual teks lisan berbentuk prosedur terkait topik fenomena alam dan sosial
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	86	Menunjukkan penguasaan kompetensi yang sangat baik dalam memahami aktivitas permainan invasi, serta memahami aktivitas permainan net Menunjukkan kompetensi dasar dengan baik dalam hal memahami aktivitas permainan invasi dan aktivitas permainan net secara logis, kritis dan kreatif.
9	Informatika	72	Menunjukkan penguasaan kompetensi perlu pendampingan dan bimbingan, Sangat Baik pada kompetensi Praktik Hardware/Software 2 Cukup Baik dan perlu penguatan pada kompetensi Dasar Berpikir Komputasional

X B / MARSHANTIA CRENATA / 0288 Halaman 1

Nama : MARSHANTIA CRENATA
NIS/NISN : 0288 / 0089126948
Nama Sekolah : SMA ISLAM TERPADU AR RAHMAH
Alamat : Jl. KH. Abdul Ghani No.99

Kelas : X B
Fase : E
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
10	Prakarya dan Kewirausahaan	89	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mengeksplorasi produk olahan pangan higienis nusantara, Menyusun produk olahan pangan nusantara higienis, Mengembangkan produk olahan pangan nusantara higienis berbasis usaha, Memberi penilaian dan saran pengembangan produk olahan pangan nusantara higienis.
C. Muatan Lokal			
1	Bahasa Jawa	84	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi Mengidentifikasi ciri ragam bahasa lisan dalam bermain peran Cukup Baik dan perlu penguatan pada kompetensi Memahami isi teks narasi
2	Bahasa dan Sastra Arab	84	Menunjukkan penguasaan kompetensi dengan baik, terutama Baik pada kompetensi memahami perbedaan benda mudzakkar dan muannas Baik dan perlu peningkatan pada kompetensi memahami kegunaan huruf-huruf jar dalam penyusunan kalimat

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1	Pramuka Pi	Baik	Mampu menguasai tekpram dengan baik
2	Voly	Baik	Alhamdulillah, ananda telah mengikuti kegiatan ekstra voly dengan tekun

Sakit	: 0 hari
Izin	: 0 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Catatan Wali Kelas

Saya sangat mengapresiasi usaha ananda dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Ketekunan yang ananda lakukan akan membawa ananda ke masa depan yang cerah. Pertahankan semangat ananda.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

[Signature]
Dasi Lestari

Lumajang, 21 Desember 2024
Wali Kelas,

[Signature]
Lilis Arifana, S.Pd.
NIP. 197504302020102163

Mengetahui
Kepala Sekolah



Taufik Akbar, S.Pd.
NIP. 1986031820070110060



YAYASAN ISLAMIC CENTER AR-RAHMAH
معهد الرحمة الاسلامي لتحفيظ القرآن
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AR RAHMAH
(PPTQ AR-RAHMAH)
 NSPP : 510035080023

Akta Notaris: Irwan Rosman, SH.MKn, No. 247 Tgl 28 Oktober 2015 SK Menkumham RI No. AHU-0021579.AH.01.04.Tahun 2015
 Jalan KIL Abdul Ghoni 99 RT/RW 19/06 Tukom Tekung Lumajang 67381

LAPORAN HASIL BELAJAR SANTRI
Semester Genap/ Tahun Ajaran 2024 – 2025

Nama Santri : Marshantia Crenata
 Kelas : 10

A. Dirosah Islamiyyah

No.	Mata Pelajaran	KKTP	Nilai	Predikat
1	Tafsir Al-Qur'an	70	84	Baik
2	Fiqh	70	89	Baik
3	Siroh	70	75	Cukup
4	Bahasa Arab	70	89	Baik
5	Nahwu	70	70	Cukup
6	Hadis	70	82	Baik
7	Tajwid	75	86	Baik
8	Aqidah	70	76	Cukup
9	Mufrodhat	80	85	Baik
10	Al-Ma'tsurat	85	90	Sangat Baik
11	Tahfidz	70	80	Baik

TOTAL	906
RATA-RATA	82
PREDIKAT	Baik

B. Tahfidz Al-Qur'an

Pencapaian	5 Juz 2 Halaman	Tajwid	Baik
Kelancaran	Baik	Irama	Baik

C. Catatan Kepribadian

Ibadah	Baik	Kedisiplinan	Baik
Kepribadian	Baik	Kebersihan	Baik

Mengetahui
 Wali Santri,

[Signature]
 Dwi Lestari

Lumajang, 20 Juni 2025
 Wali Kelas,

[Signature]
 Linda Halimatus S., M.Pd.

Mengetahui
 Direktur Pondok

[Signature]
 Taqib Akbar, S.Pd.I.

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13042/In.20/3.a/PP.009/07/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah
 Jl. Abdul Ghani No.99, Tukum, Tekung, Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101010010
 Nama : LAILIYAH DWI ANDINI
 Semester : Sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Sikap Tnaggung Jawab Siswa di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Taufik Akbar

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Juli 2025

as. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM






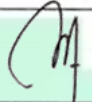
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Lailiyah Dwi Andini

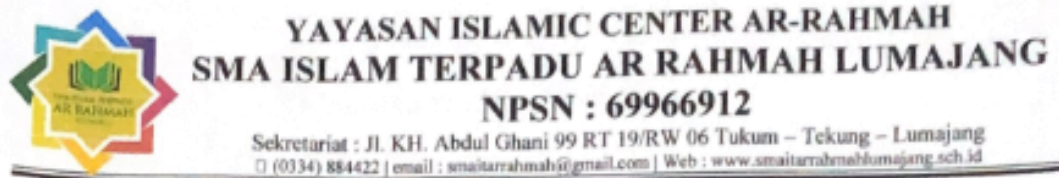
Nim : 214101010010

Tempat Penelitian : SMAIT Ar-Rahmah Lumajang

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1.	Jum'at, 25 Juli 2025	Penyerahan surat izin penelitian, wawancara dengan kepala sekolah	Ustadz Taufiq Akbar	
2.	Jum'at, 01 agustus 2025	Observasi pelaksanaan BPI dan wawancara kepada guru pembimbing BPI	Ustadzah Lilis Airfana	
		Wawancara dengan siswa (1)	Faneza Suly Nafa	
		Wawancara dengan siswa (2)	Elvina Syifa Ariyanti	
3.	Jum'at, 22 Agustus 2025	Wawancara kepada koordinator BPI	Ustadz Hendra Permana	
4.	Senin, 25 Agustus 2025	Konfirmasi surat izin selesai penelitian	Ustadz Taufiq Akbar	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No. 138/423.1-SMAITAR/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TAUFIK AKBAR
 NIK : 3508091803860001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Maret 1986
 Alamat : Dusun Krajan, Desa tukum, Kecamatan Tekung,
 Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : LAILIYAH DWI ANDINI
 NIM : 214101010010
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun Skripsi mulai tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2025 dengan judul: **"Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa di SMAIT Ar-Rahmah Lumajang"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lumajang, 22 Agustus 2025
 Kepala SMAIT Ar-Rahmah

 Taufik Akbar, S.Pd.I
 19860308 200701 1 0060

Lampiran 9 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**A. Biodata Diri**

Nama : Lailiyah Dwi Andini

Nim : 214101010010

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 12 Juni 2001

Alamat : Dusun Wungurejo, RT 10/RW05 Desa Sidorejo,
Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang

Email : lailiyah12andini@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. 2006 – 2007 : TK Bustanul Athfal Sidorejo
2. 2008 - 2014 : MI Muhammadiyah Sidorejo
3. 2014 – 2020 : Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung-Jember
4. 2021 – Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember